



**ANALISIS KAIDAH BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/ 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

SANTI MARYUNI

NPM : 156210544

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KAIDAH BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan oleh

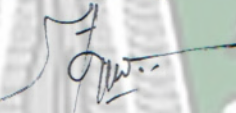
Nama : Santi Maryuni

NPM : 156210544

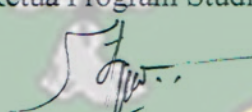
Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing

Pembimbing


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik




Dr. Sri Annah, M.Si
NIDN 0007107005

SKRIPSI

ANALISIS KAIDAH BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan Disusun Oleh

Nama : Santi Maryuni

NPM : 156210544

Program Studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

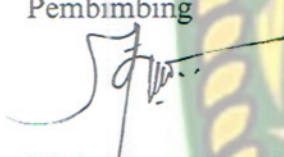
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

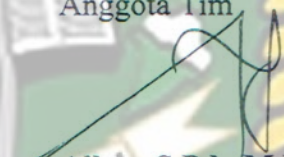
Pada tanggal: 29 Mei 2019

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018038901


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1010058801


Drs. Jamalin Tinambunan, M.Ed
NIDN 0003055801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

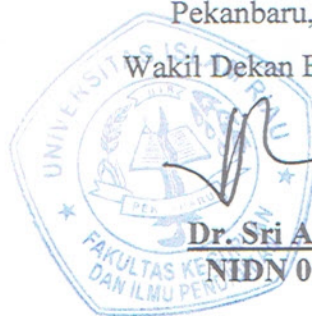
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 29 Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Anisah, M.Si
NIDN 0007107005



SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Santi Maryuni

NPM : 156210544

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul : Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Dan siap diujikan

Demikian surat keterangan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Mei 2019

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Santi Maryuni
 NPM : 156210544
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Pembimbing : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 Judul Skripsi : Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata
 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru
 Tahun Ajaran 2018/2019

No	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Tanda Tangan
1	07 Juni 2018	Acc Judul Proposal	
2	14 Desember 2018	Bimbingan Proposal Secara Keseluruhan	
3	14 Desember 2018	Perbaikan: 1. Judul 2. Kata Pengantar 3. Latar Belakang 4. Fenomena 5. Alasan Memilih Judul 6. Penelitian Relevan	

		7. Ruang Lingkup 8. Anggapan Dasar	
4	11 Januari 2019	Perbaiki: 1. Perbaiki Paragraf 2. Teori 3. Penentuan Sumber Data	
5	22 Januari 2019	Perbaiki: 1. Teknik Analisis Data 2. Daftar Pustaka	
6	22 Januari 2019	Acc untuk diseminarkan	
7	15 Februari 2019	Ujian Seminar Proposal	
8	10 Maret 2019	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
9	5 April 2019	Perbaiki: 1. Deskripsi Data 2. Tabel	
9	10 Mei 2019	Perbaiki: 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data 3. EYD 4. Interpretasi Data	
10	13 Mei 2019	Perbaiki: 1. Perbaiki Paragraf 2. Deskripsi Data	

11	13 Mei 2019	Acc untuk diujikan	52
----	-------------	--------------------	----

Pekanbaru, Mei 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.si
NIDN 0007107005



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Santi Maryuni

NPM : 156210544

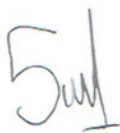
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

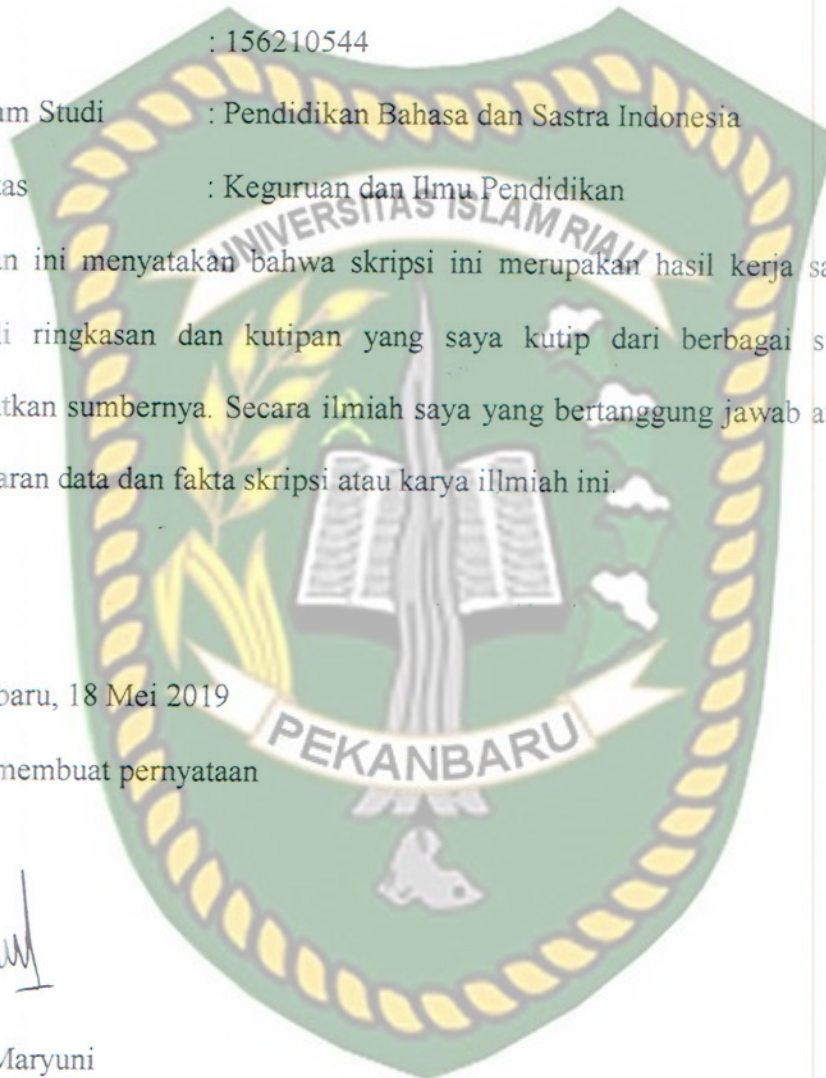
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Pekanbaru, 18 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Santi Maryuni





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Riau, Kode Pos 28284

Nomor :

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

573 / 621 - FKIP UIR / VI / 2018

Perihal : Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi Mahasiswa

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik
 FKIP Universitas Islam Riau
 Di Pekanbaru

Lampirkan ke Proposal
 25/6/2018

u-2018

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan doa semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, amin. Bersama ini kami sampaikan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing atas nama:

Nama Mahasiswa	: Sartti Marjuni
NPM	: 156210549
Bidang Peminatan	: Bahasa
Nomor Hp	: 0853 7668 2479
Judul Proposal Penelitian (tematik):	Analisis Buku Soal ujian semester genap mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMK YABRI Pekanbaru

Kami mengusulkan calon dosen pembimbing atas nama mahasiswa tersebut sebagai berikut ini.

Alternatif Pilihan	Nama Dosen Pembimbing
Alternatif Pilihan 1 (Pilihan Mahasiswa)	Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
Alternatif Pilihan 2 (Pilihan Mahasiswa)	Drs. Nazirun, M.Ed.
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh Ketua Prodi)	
Alternatif Revisi (Hanya diisi oleh WD 1)	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 7, Juni 2018
 Mengetahui
 Ketua Program Studi

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1013088901

Keberangan:

1. Diproint pada kertas F4 sebanyak 3 rangkap
2. Form ini untuk judul yang sudah ACC
3. Identitas, nama dosen, dan judul penelitian ditulis tangan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Santi Maryuni
NIM	: 15 621 0544
Hari Tanggal Seminar	: Jum'at/ 15 Februari 2019
Pembimbing Utama	: Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.

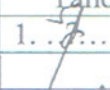
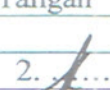
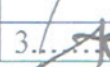
Judul Proposal Penelitian

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU

REKOMENDASI HASIL SEMINAR

1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/ diubah judul baru
2. Identifikasi Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis Data	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan / Pustaka	: Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.	Ketua/ Pembimbing Utama	1. 
Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed.	Anggota	2. 
Alber, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3. 

Pekanbaru, ... 2019

Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 1018088901




Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
 NIDN. 10071 998 0320

Sertifikat Pendidikan : 13110100601134
 Penata. IIIc/ Lektor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 428 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang : Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd	Penata III/c Lektor	Pembimbing Utama
		Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	: Santi Maryuni
NIM	: 15 621 0544
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi	: Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
 3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
 4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kutipan** : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Tanggal : 15 Maret 2019

Drs. H. M. Si
19591204 198610 1001
Sertifikasi.1110100600810

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UIR Pekanbaru
4. Peringgal..



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Nomor : 428 /E-UIR/27-Fk/2019

Hal : Izin riset

Kepada Yth Bapak Gubernur Riau
C/q Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Santi Maryuni
Nomor Pokok Mhs : 15 621 0544
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



Dia. Alimber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/20768
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Nomor : 428/E-UIR/27-Fk/2019** Tanggal 15 Maret 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Santi Maryuni |
| 2. NIM / KTP | : | 156210544 |
| 3. Program Studi | : | PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONES |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | JL. LUMBA LUMBA |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS KAJIAN BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019&NBSP; |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK PGRI JALAN BRIGJEN KATAMSO NO 46 TANGKERANG UTARA, BUKIT RAYA, PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Maret 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 01 APR 2019

No : 800/Disdik/1.3/2019/466
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMK PGRI Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20768 Tanggal 27 Maret 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SANTI MARYUNI
NIM : 156210544
Program Studi : PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
Jenjang : S1
Alamat : JL. LUMBA LUMBA
Judul Penelitian : ANALISIS KAIDAH BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK
PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019
Lokasi Penelitian : SMK PGRI JL. BRIGJEN KATAMSO NO 46 TANGKERANG
UTARA, BUKIT RAYA, PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



Tembusan:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kh. Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru-Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 159/PSPBSI/VI/2019

Hal : Bebas Plagiarisme

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini.

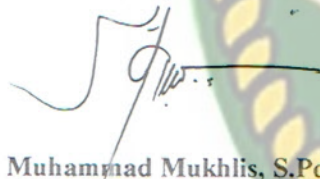
Nama : Santi Maryuni

NPM : 156210544

Judul Skripsi : Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Bahwa skripsi mahasiswa di atas telah memenuhi syarat bebas plagiat kurang dari 30%. Surat ini digunakan sebagai syarat untuk pengurusan surat *keterangan* bebas pustaka. Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juni 2019
Ketua Program Studi,



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرِّيَاضِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Mei tahun 2019, Nomor : 123/Kpts/2019, maka pada hari Rabu Tanggal 29 bulan Mei tahun 2019 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudisium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|---|
| 1. Nama | : Santi Maryuni |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 15 621 0544 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia |
| 4. Judul Skripsi | : ANALISIS KAIDAH BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU T.A 2018/2019 |
| 5. Tanggal Ujian | : 29 Mei 2019 |
| 6. Tempat Ujian | : FKIP UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 77.03 (B+) |
| 8. Prediket Kelulusan | : Sangat Memuaskan |

Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

(Muhammad Mukhlis, S.Pd. M.Pd.)

Dosen Penguji :

1. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
2. Alber, S.Pd., M.Pd.
3. Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.

Pekanbaru, 29 Mei 2019

Dekan



Drs. Alzaber, M.Si.

NIP. 19591204.19891001

NIDN : 0004125903

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

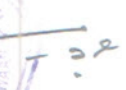
Nama : SANTI MARYUNI
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU / 16 Maret 1996
 NPM : 156210544
 Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
BI12002	APRESIASI PUISI <i>POETRY APPRECIATION</i>	B+	3.33	3	9.99
BI12006	BAHASA INGGRIS <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI12005	BERBICARA <i>SPEAKING</i>	B	3	2	6
FK12001	LANDASAN PENDIDIKAN <i>INTRODUCTION OF EDUCATION</i>	B-	2.67	2	5.34
BI12001	LINGUISTIK UMUM <i>GENERAL LINGUISTICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12004	MEMBACA <i>READING</i>	B	3	2	6
BI12003	MENYIMAK <i>LISTENING</i>	B	3	2	6
BI12006	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA INDONESIA <i>GUIDANCE AND DEVELOPMENT OF INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	C	2	2	4
MKU501102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32017	TEORI BELAJAR BAHASA <i>LANGUAGE LEARNING THEORY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32018	TEORI SASTRA <i>LITERATURE THEORY</i>	B	3	2	6
BI22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) <i>AL ISLAM 1 (FIQH IBADAH)</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22012	APRESIASI PROSA FIKSI <i>PROE FICTION APPRECIATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22013	DIALEKTOLOGI*** <i>DIALECTOLOGY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI22008	FONOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN PHONOLOGY</i>	B	3	2	6
BI22004	ILMU KEALAMAN <i>NATURAL SCIENCES</i>	C+	2.33	2	4.66
BI32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN <i>CURICULUM AND LEARNING</i>	B	3	2	6
BI22007	MENULIS <i>WRITING</i>	B+	3.33	2	6.66
BI12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	B+	3.33	2	6.66
BI22011	SASTRA MELAYU <i>MALAY LITERATURE</i>	B	3	2	6

BI22009	SEJARAH SASTRA <i>LITERATURE HISTORY</i>	D+	1.33	2	2.66
BI22010	TULISAN ARAB MELAYU <i>MALAY ARABIC SCRIPT</i>	B-	2.67	2	5.34
BI32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH) <i>AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)</i>	B	3	2	6
BI32023	APRESIASI DRAMA <i>DRAMA APPRECIATION</i>	A	4	2	8
BI32022	BAHASA ARAB <i>ARABIC</i>	B	3	2	6
BI32016	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>LEARNING AND INDONESIAN EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI32024	LEKSIKOGRAFI*** <i>LEXICOGRAPHY***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI33019	MORFOLOGI BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN MORPHOLOGY</i>	A	4	3	12
BI32021	PEMBELAJARAN MENULIS <i>WRITING LEARNING</i>	B	3	2	6
BI32028	RETORIKA*** <i>RHETORIC***</i>	A-	3.67	2	7.34
BI32020	TRADISI MELAYU <i>MALAY TRADITION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND HADIST)</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION</i>	B	3	2	6
BI42030	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>MEDIA LEARNING AND ICT EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI42034	MENULIS KARYA ILMIAH <i>WRITING SCIENTIFIC WORKS</i>	A	4	2	8
BI42032	PEMBELAJARAN MEMBACA <i>READING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A	4	2	8
BI42035	PEMBELAJARAN MENYIMAK <i>LISTENING SKILL INSTRUCTIONS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42009	PENGELOLAAN DAN PENDIDIKAN <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
BI42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
BI42036	SEMIOTIKA*** <i>SEMIOTICS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI43031	SINTAKSIS BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN SYNTAX</i>	A-	3.67	3	11.01
BI42033	WACANA BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN DISCOURSE</i>	B+	3.33	2	6.66
BI52046	ANALISIS WACANA KRITIS*** <i>DISCOURSE ANALYSIS***</i>	B+	3.33	2	6.66
BI53040	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA BI <i>EVALUTION AND TECHNICAL ACHIEVEMENT STUDENT RESULT LANGUAGE EDUCATION</i>	B	3	3	9
BI52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM <i>PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52044	PEMBELAJARAN SASTRA <i>LEARNING LITERATURE</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52042	PSIKOLINGUISTIK <i>PSYCHOLINGUISTIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI52045	SASTRA NUSANTARA <i>LITERATURE NUSANTARA</i>	C+	2.33	2	4.66

BI52043	SOSIOLINGUISTIK <i>SOCIOLINGUISTICS</i>	B+	3.33	2	6.66
BI53012	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	B+	3.33	3	9.99
BI53041	TELAAH BUKU TEKS BAHASA INDONESIA <i>TEXTBOOKS INDONESIAN STUDY</i>	B+	3.33	3	9.99
BI53039	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN <i>THE STUDY CURRICULUM & DEVELOPMENT PLANNING EDUCATION LEARNING INDONES</i>	A	4	3	12
BI62056	ANALISIS KESALAHAN BAHASA <i>ERROR ANALYSIS</i>	B	3	2	6
BI62014	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	A	4	2	8
BI62011	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62054	PEMBELAJARAN BERBICARA <i>SPEAKING SKILL INSTRUCTIONS</i>	A-	3.67	2	7.34
BI63040	PENELITIAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN EDUCATION RESEARCH</i>	A	4	3	12
BI62053	PERBANDINGAN BAHASA NUSANTARA <i>COMPARISON OF NUSANTARA LANGUAGE</i>	A	4	2	8
BI62052	PRAGMATIK <i>PRAGMATIC</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62055	SASTRA KONTEMPORER <i>CONTEMPORARY LITERATURE</i>	B-	2.67	2	5.34
BI62051	SEMANTIK BAHASA INDONESIA <i>SEMANTICS INDONESIAN</i>	A-	3.67	2	7.34
BI62057	STILISTIKA*** <i>STILISTIKA***</i>	B	3	2	6
BI63050	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PEND. BAHASA INDONESIA <i>THEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING EDUCATION INDONESIAN</i>	B	3	3	9
BI74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTICE</i>	A	4	4	16
BI73060	SEMINAR PEND. BIDANG STUDI PEND. BAHASA INDONESIA <i>EDUCATIONAL SEMINARS FIELD STUDY INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE</i>	A	4	3	12
BI86016	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.5	6	21
		Jumlah		151	508.34
		IPK		3.37	

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dikumpulkan oleh Asip Mulk

Pekanbaru, 04 Juli 2019
Kepala BAAK,

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom


KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya yang telah membina umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak, baik dari dosen, orang tua maupun rekan mahasiswa. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1 Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan sekaligus sebagai pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
- 2 Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- 3 Terimakasih Kepada Ayahanda Syafrudin dan ibunda Nurilas yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah memberikan kesehatan kepada mereka, Amin.

- 4 Terimakasih Abang, kakak, adik dan seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa dan dukungan yang telah memberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 5 Terimakasih Sahabat dan teman-teman seangkatan 2015 khususnya kelas 7G yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis sebagai manusia ciptaan Allah tidak selamanya selalu benar, tetapi memiliki sifat lupa dan khilaf, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal untuk menyajikan skripsi yang sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini yang nantinya bermanfaat bagi pembaca khususnya kepada penulis untuk penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Rumusan Masalah	9
1.2 <i>Tujuan Penulisan</i>	10
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	10
1.3.1 Ruang Lingkup.....	10
1.3.2 Pembatasan Masalah	11
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	11
1.4 <i>Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori</i>	12
1.4.1 Anggapan Dasar	12
1.4.2 Hipotesis.....	12
1.4.3 Teori	13

1.5 Penentuan Sumber Data	26
1.5.1 Sumber Data.....	26
1.5.2 Data	27
1.6 Metodologi Penelitian.....	28
1.6.1 Pendekatan Penelitian	28
1.6.2 Metode Penelitian.....	28
1.7 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	29
1.7.1 Teknik Pengumpulan Data	29
1.7.2 Teknik Analisis Data.....	30
BAB II PENGOLAHAN DATA	32
2.1 Deskripsi Data	32
2.1.1 Penulisan Kaidah Aspek Materi.....	32
2.1.2 Penulisan Kaidah Aspek Kontruksi	33
2.1.3 Penulisan Kaidah Aspek Bahasa	37
2.2 Analisis Data.....	39
2.2.1 Analisis Penulisan Kaidah Materi	39
2.2.2 Analisis Penulisan Kaidah Kontruksi.....	80
2.2.3 Analisis Penulisan Kaidah Bahasa	149

2.3 Interpretasi Data.....	185
2.3.1 Penulisan Kaidah Aspek Materi.....	186
2.3.2 Penulisan Kaidah Aspek Kontruksi	186
2.3.3 Penulisan Kaidah Aspek Bahasa.....	187
BAB III SIMPULAN	189
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	191
4.1 Hambatan	191
4.2 Saran	191
DAFTAR PUSTAKA	192
LAMPIRAN	194



DAFTAR TABEL

1. Penentuan Patokan Perhitungan Presentase untuk Skala Sepuluh.....	31
2. Kaidah Aspek Materi	33
3. Kaidah Aspek Kontruksi	36
4. Kaidah Aspek Bahasa	38
5. Rekapitulasi Data	184



ABSTRAK

Santi Maryuni. 2019. Skripsi. Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, di mana suatu tujuan dapat dicapai. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kaidah aspek materi, kaidah aspek kontruksi dan kaidah aspek bahasa penulisan Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019? Sumber data penelitian ini adalah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 50 butir soal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Dalam menganalisis data penulis menggunakan beberapa teori yang relevan yaitu Kunandar 2013, Arikunto 2012, Daryanto 2012, Nurgiyantoro 2012 dan Sukardi 2011, Tinambunan 2017, dan Nazirun 2015. Hasil penelitian ini ditinjau dari kaidah penulisan aspek materi soal sudah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Kaidah penulisan aspek kontruksi soal sudah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal. Kaidah penulisan aspek bahasa soal sudah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal. Namun, masih terdapat beberapa soal yang belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kaidah penulisan aspek materi soal yang mengacu kepada kaidah penulisan soal sebanyak 46 butir soal atau (92%). Soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal yang telah ditentukan yaitu 4 butir soal atau (8%). Dari presentase dapat diketahui bahwa kaidah penulisan aspek materi soal berkategori baik sekali (86-95), maka hipotesis ditolak. Pada kaidah aspek kontruksi soal yang mengacu kepada kaidah penulisan soal sebanyak 39 butir soal atau (78%). Soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal yang telah ditentukan yaitu 11 butir soal atau (22%). Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa kaidah penulisan aspek kontruksi soal berkategori baik (76-85), maka hipotesis ditolak. Kaidah aspek bahasa soal telah mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal sebanyak 49 atau (98%). Namun, masih terdapat beberapa soal yang belum sesuai dengan kaidah tersebut yaitu 1 butir soal atau (2%). Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa kaidah penulisan aspek bahasa soal berkategori sempurna (96-100), maka hipotesis ditolak.

Kata Kunci: Analisis kaidah butir soal

BAB I PENDAHULUAN

1.1 *Latar Belakang dan Masalah*

1.1.1 Latar Belakang

Evaluasi pembelajaran termasuk kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Evaluasi merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan baik formal dan nonformal. Pada umumnya evaluasi harus memberi informasi pertanggungjawaban kepada orang banyak dari pelaksanaan hasil yang dicapai. Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar di sekolah, serta komponen dalam sistem pengajaran dan sangat berkaitan dengan penilaian kegiatan pengumpulan data atau informasi untuk mengetahui sejauhmana tujuan yang sudah dicapai.

Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Berikut beberapa arti yang telah secara luas dapat diterima oleh para guru di lapangan. “Evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved.” Arti : Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai (Sukardi, 2011:1). Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan. Evaluasi biasanya dilakukan setiap Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Dari penjelasan dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah alat untuk mengukur kemampuan baik kognitif, afektif dan psikomotor tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima sebuah pelajaran untuk

tercapainya tujuan pembelajaran. Evaluasi prestasi belajar selalu dikaitkan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan instruksional oleh peserta didik sehingga dapat ditindaklanjuti. Jadi, evaluasi memiliki peran untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Evaluasi adalah menilai peserta didik dalam proses belajar mengajar dan setiap akhir semester diadakan ujian untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Sukardi (2011:9) ada beberapa tujuan untuk evaluasi sebagai berikut: (1) menilai ketercapaian (attainment) tujuan. (2) mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi. (3) sebagai sarana (means) untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui. (4) memotivasi belajar siswa. (5) menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling. (6) menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Dalam sistem pendidikan penilaian merupakan komponen dari bagian evaluasi. Evaluasi merupakan Bab, sedangkan penilaian merupakan Sub-Bab. Evaluasi hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik apabila menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar yang menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Dari tes inilah dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Secara garis besar alat penilaian dibedakan atas penilaian tes dan penilaian nontes yang berguna untuk mengetahui hasil dari penilaian.

Depdiknas (2008: 1456) menyatakan tes adalah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat dan kepribadian

seseorang. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menjawab soal dengan aturan-aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian kita sebagai pendidik bisa melihat tinggi atau rendahnya skor dalam bentuk kuantitatif dan dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk ditarik kesimpulan yang bersifat kualitatif. Selain berfungsi sebagai alat evaluasi, tes juga berfungsi sebagai alat pembinaan pendidikan dan pengambilan keputusan. Tes yang digunakan untuk peserta didik sesuai dengan kaidah materi yang diajarkan, kaidah konstruksi soal yang jelas dan tegas dan kaidah bahasa yang sesuai dengan bahasa Indonesia. Kaidah penulisan soal pilihan ganda harus sesuai dengan kaidah penulisan dari Puspendik yang meliputi dari kaidah materi, kaidah konstruksi dan kaidah bahasa. Berikut contoh dari aspek materi :

1. Sebuah teks yang menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, fenomena sosial, alam, hasil karya manusia, atau bahkan fenomena alam berdasarkan dengan fakta yang ada dan disertai dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan pengamatan, disebut teks...
- A. teks laporan hasil observasi
- B. teks eksposisi
- C. teks anekdot
- D. teks deskripsi
- E. teks persuasi

Jawaban : A

Berdasarkan soal diatas, soal nomor 1 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal karena pengecoh berfungsi. Pengecoh dari soal tersebut terdapat di kata “teks” berfungsi sebagai pengecoh dari jawaban yang benar. Pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban.

Butir-butir soal yang terdapat pada soal ujian semester ganjil tersebut turut menentukan kesiapan peserta didik dalam menghadapi ujian semester serta menentukan kualitas pendidikan di tanah air. Berdasarkan observasi awal penulis lakukan di lapangan, pada tanggal 3 Januari 2019 dengan guru bidang studi bahasa Indonesia Marlinna, S.Pd diperoleh informasi bahwa butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 masih terdapat soal- soal yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal.

Fenomena yang terjadi disebabkan oleh pembuatan soal, tidak memperhatikan kaidah penulisan soal pilihan ganda. Kaidah dalam membuat soal pilihan ganda ada tiga, *pertama* penulisan harus memperhatikan kaidah materi soal. Fenomena yang terjadi khusus pada kaidah materi adalah soal yang tidak sesuai dengan indikator pencapaian yang bisa diukur. Jadi, materi yang hendak diukur atau ditanyakan di dalam soal tidak sesuai dengan tuntutan indikator yang terdapat di silabus.

Kedua, penulisan soal harus memperhatikan kaidah kontruksi. Fenomena yang terjadi dalam kaidah kontruksi adalah pokok soal yang tidak dirumuskan secara jelas dan tegas. Di dalam soal, materi yang hendak diukur harus jelas sehingga mudah dimengerti peserta didik. *Ketiga*, penulisan soal pilihan ganda harus mematuhi kaidah bahasa soal. Fenomena yang terjadi dalam kaidah bahasa soal pada umumnya adalah soal tidak ditulis dengan menggunakan kata baku. Pembakuan dalam menulis soal, dengan demikian kata baku lebih nasional dan

didalam membuat soal sebaiknya menghindari penggunaan kata daerah atau istilah lain, yang tidak semua peserta didik dapat mengerti istilah tersebut.

Setiap akhir semester diadakanlah ujian untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam ujian inilah peserta didik diberikan soal dan dituntut untuk mampu menjawab. Soal yang dibuat guru merupakan soal yang muatan materinya sudah pernah diajarkan saat proses belajar mengajar. Seorang guru dapat melihat keberhasilan peserta didik dari hasil menjawab soal. Begitu juga dengan SMK PGRI Pekanbaru dengan guru Bahasa Indonesia yang bernama Marlinna, S.Pd. Khusus pada mata pelajaran bahasa Indonesia, soal yang dibuat oleh guru berupa soal pilihan ganda sebanyak 50 soal.

Dalam membuat soal, perlu diperhatikan penulisan soal yang baik dan berkualitas. Kaidah-kaidah tersebut bertujuan untuk memperoleh pengukuran ujian semester, sehingga guru mampu memberikan penilaian kepada peserta didik. Kaidah- kaidah tersebut telah ditentukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan (Puspendik) dalam buku Kunandar. Kaidah- kaidah tersebut berupa kaidah penulisan soal. Guru sebaiknya mengetahui kaidah dalam membuat soal. Puspendik dalam buku Kunandar (2014: 189-201) telah menetapkan kaidah dalam penulisan soal yaitu yang terdiri dari tiga kaidah penting, materi soal, kontruksi soal dan bahasa soal. Untuk itu seharusnya soal bahasa Indonesia buatan guru harus mematuhi kaidah penulisan yang telah ditetapkan tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang butir- butir soal bahasa Indonesia yang berjudul “Analisis Kaidah Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X

SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/ 2019”. Alasan penulis memilih judul ini karena ujian semester adalah salah satu tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan selama satu semester, dan soal yang ujian semester yang dibuat oleh guru belum tentu sesuai dengan kaidah penulisan soal, maka akan berpengaruh buruk terhadap peserta didik dalam mengerjakan soal ujian. Kesalahan bisa disebabkan oleh kurangnya ketelitian guru dalam membuat soal.

Status penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk penelitian lanjutan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Diana, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau Tahun 2014. Adapun judul penelitiannya adalah sebagai berikut “Analisis soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMPN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014”. Rumusan masalah yang diteliti adalah Bagaimanakah materi, kontruksi dan bahasa penulisan soal ujian semester ganjil SMPN 2 tahun ajaran 2013/2014 Pekanbaru? Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Arikunto, Sudjanadan Tim Puspendik. Setelah dilakukan penelitian, maka hasilnya adalah dari aspek materi presentasinya mencapai 100% yang berarti “istimewa”, dari aspek kontruksi presentasinya mencapai 70% yang berarti “lebih dari cukup” ini artinya dari segi kontruksi masih terdapat kesalahan, dan pada aspek bahasa penulisan soal presentasinya mencapai 96% “istimewa”. Penelitian yang dilakukan oleh Diana dengan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama

menganalisis soal bahasa Indonesia, pendekatan dan metode penelitian juga sama. Perbedaannya adalah pada masalah penelitian, penganalisisan data, dan objek penelitiannya. Objek yang penulis analisis adalah soal bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru yang dibuat oleh guru. Sedangkan dari penelitian sebelumnya adalah soal ujian semester SMPN 2.

Penelitian yang *kedua* dilakukan oleh Pranania Safira, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016. Adapun judul penelitiannya adalah sebagai berikut “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Rumusan masalah yang diteliti adalah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 7, 8, 9 belum mengadakan analisis butir soal sesuai dengan langkah analisis sehingga kualitas soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Magelang belum diketahui ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sudijono 2012, Nurgiyantoro 2012, Arifin 2012, Arikunto 2012. Setelah dilakukan penelitian, maka hasilnya adalah pertama kualitas butir soal berdasarkan aspek reliabilitas hasilnya adalah 0,60 tidak baik, kedua kualitas butir soal berdasarkan aspek tingkat kesukaran hasilnya adalah 0,71-1,00 belum memenuhi proporsi soal. Ketiga analisis berdasarkan daya pembeda hasilnya 0,20-0,39 hasilnya cukup. Penelitian yang dilakukan oleh Pranania Safira dengan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama menganalisis soal

bahasa Indonesia, pendekatan dan metode yang digunakan sama pendekatan kuantitatif dan metode Deskriptif. Perbedaannya terletak di masalah dan cara penganalisisannya.

Penelitian yang *ketiga* pernah dilakukan oleh Puput Reza, mahasiswa Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau Tahun 2018. Adapun judul penelitiannya adalah sebagai berikut “Analisis Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VIII MTs Masmur Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018”. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana penulisan kaidah soal pilihan ganda pada soal bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil kelas VIII MTs Masmur Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 pada aspek Materi dan Bahasa ?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara Preskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kunandar Penelitian Autentik 2014, Nurgiyantoro 2014, Arikunto 2013, dan Depdiknas 2008. Setelah dilakukan penelitian, maka hasilnya adalah dari aspek materi soal berkategori baik sekali dengan nilai 85, 71. Dan pada aspek bahasa soal berkategori baik dengan nilai 71,42. Penelitian yang dilakukan oleh Puput Reza dengan penelitian yang akan penulis lakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama menganalisis soal bahasa Indonesia, masalah yang diteliti juga sama, pendekatannya sama yaitu pendekatan kuantitatif. Perbedaannya adalah pada penganalisisan data, objek penelitiannya, dan metode juga berbeda.

Hasil akhir penelitian ini, penulis mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Secara teoretis yaitu

akan memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu evaluasi pendidikan. Secara praktis adalah informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan kepada penulis soal ujian semester maupun penulis soal lainnya khususnya kepada guru agar penulisan soal sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan soal yang baik.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa penulisan soal pilihan ganda harus sesuai dengan kaidah penulisan dari Puspendik dalam buku Kunandar yang meliputi dari materi soal, kontruksi soal dan bahasa soal. Oleh sebab itu, rumusan masalah yang akan penulis ungkapkan adalah :

- 1 Bagaimana Kaidah Penulisan Aspek Materi Pada Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 ?
- 2 Bagaimana Kaidah Penulisan Aspek Kontruksi Pada Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019?
- 3 Bagaimana Kaidah Penulisan Aspek Bahasa Pada Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data dan informasi tentang Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebagai berikut :

- 1 Kaidah Penulisan pada Aspek Materi Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Tahun ajaran 2018/2019
- 2 Kaidah Penulisan pada Aspek Kontruksi Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Tahun ajaran 2018/2019
- 3 Kaidah Penulisan pada Aspek Bahasa Butir Soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Tahun ajaran 2018/2019

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Analisis soal bahasa Indonesia termasuk ke dalam ruang lingkup evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Arikunto (2012: 222) bahwa di dalam menganalisis soal pilihan ganda dilakukan dengan tiga cara yaitu : (1) Analisis Taraf Kesukaran, (2) Analisis Daya Beda Soal, dan (3) Analisis pola jawaban soal. Selain itu, menurut Puspendik dalam buku Kunandar (2014: 189-201) Penilaian Autentik, harus mematuhi aturan atau kaidah penulisan soal pilihan ganda, yaitu: (1) Materi Soal, (2)Kontruksi Soal dan (3) Bahasa Soal.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup di atas sangat luas kajiannya. Oleh sebab itu, dilakukanlah pembatasan masalah agar penelitian yang penulis lakukan memiliki kefokuskan dan agar penelitian tidak melenceng kemana-kemana. Adapun pembatasan masalahnya dibatasi pada kaidah penulisan soal pilihan ganda antara

lain : (1) Materi soal, (2) Kontruksi Soal, dan (3) Bahasa soal. Alasan penulisan memilih pada ketiga kaidah tersebut adalah karena tiga kaidah tersebut berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan oleh Puspendik. Aturan yang telah ditetapkan Puspendik dalam buku Kunandar merupakan sebuah pedoman yang harus diikuti. Oleh sebab itu, penulis lebih memilih menganalisis berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Puspendik tersebut.

1.3.3 Penjelasan Istilah

- 1 Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Depdiknas, 2008 : 58).
- 2 Analisis butir soal adalah pendapat kualitas butir-butir soal sebuah alat tes yang dimaksudkan untuk menguji efektifitas butir-butir soal (Nurgiyantoro, 2013: 190).
- 3 Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengukur sejauhmana tujuan yang sudah dicapai (Arikunto, 2009: 25).
- 4 Tes adalah ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui, kemampuan, bakat dan kepribadian seseorang (Depdiknas, 2008: 1456).
- 5 Materi adalah bahan, benda, segala sesuatu yang tampak (Depdiknas, 2008: 888).
- 6 Kontruksi adalah susunan (model tata letak) suatu kata (Depdiknas, 2008: 727).
- 7 Bahasa adalah aturan-aturan yang ditetapkan sebagai pedoman bagi penulis soal (Depdiknas, 2008: 116).

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan pengamatan penulis, bahwa penulis menyimpulkan penulisan Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Masih terdapat kesalahan dan belum semua butir soal sesuai dengan Puspendik dalam buku Kunandar (1) Materi soal, (2) Kontruksi soal dan (3) Bahasa soal. Dan belum mengacu kepada kaidah- kaidah penulisan soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan dari Puspendik.

1.4.2 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari rumusan masalah yang terdapat di dalam penelitian ini adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- 1 Kaidah Penulisan aspek materi butir soal ujian semester ganjil bahasa Indonesia SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berkatagori cukup (66-75).
- 2 Kaidah Penulisan aspek kontruksi butir soal ujian semester ganjil bahasa Indonesia SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berkatagori cukup (66-75).
- 3 Kaidah Penulisan aspek materi butir soal ujian semester ganjil bahasa Indonesia SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berkatagori cukup (66-75).

1.4.3 Teori

Untuk menghasilkan penelitian yang baik, maka penulis akan menjelaskan beberapa teori yang relevan dengan kajian penelitian ini. Dengan adanya teori

akan memudahkan penulis dalam menganalisis dan menentukan hasil dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Teori utama yang penulis gunakan adalah teori kaidah penulisan soal pada Puspindik.

1.4.3.1 Pengertian Evaluasi

Evaluasi, sebagaimana kita lihat, adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa (Bloom dalam Daryanto, 2012 : 1). Hal senada juga di sampaikan oleh (Stufflebeam dalam Daryanto, 2012 : 1) Evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Banyak lagi pendapat para ahli lainnya seperti Menurut Bloom dalam buku Sudijono (2011: 49) “tujuan pendidikan harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis pendidikan yaitu ranah Kognitif (pengetahuan), ranah Afektif (sikap), dan ranah Psikomotorik (keterampilan)”. Untuk dapat menentukan bagaimana mutu pendidikan di sekolah dalam pembelajaran maka perlu dilakukan usaha penilaian atau evaluasi. Davies dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013: 190-191) menyatakan Evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/ menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain.

Evaluasi menurut Sukardi (2011: 1-4) Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Berikut beberapa arti yang secara luas dapat diterima oleh para guru di lapangan. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Hubungan evaluasi dengan

tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, di mana suatu tujuan dapat dicapai. Sebenarnya evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambilan keputusan. Supaya penilaian kualitatif dapat dilakukan dengan baik, di antaranya gunakan secara proporsional dengan tidak mengabaikan informasi yang berupa angka, secara sistematis pertimbangan orang lain atau mitra untuk menilai evaluasi kualitatif.

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik dan fungsi evaluasi. Karakteristik evaluasi 1) Evaluasi implikasi tidak langsung terhadap siswa yang dievaluasi seperti pada penampilan siswa, keterampilan dan reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana. 2) Lebih bersifat tidak lengkap jadi yang dievaluasikan hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh guru. 3) Mempunyai kebermaknaan relatif hasil penilaian tergantung pada tolok ukur yang digunakan oleh guru. Evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut 1) Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru. 2) Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar. 3) Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar. 4) Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru yang bersumber dari siswa. 5) Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, dan 6) Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada orang tua siswa.

Evaluasi sebagai suatu proses memberikan pertimbangan mengenai nilai atau arti sesuatu yang dipertimbangkan. Sesuatu itu berupa benda, orang dan keadaan. Evaluasi merupakan suatu proses dalam evaluasi mestinya terdiri dari berbagai macam tindakan yang harus dilakukan, Nazirun (2015: 281). Jadi evaluasi mempertimbangkan nilai peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun nilai pada saat ujian. Ada beberapa fungsi evaluasi: 1) alat yang penting sebagai umpan balik siswa. 2) untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan. 3) memberikan informasi untuk mengembangkan kurikulum 4) digunakan oleh siswa secara individual dalam mengambil keputusan khususnya untuk menentukan masa depan. 5) bagi pengembang kurikulum berguna untuk kejelasan tujuan khusus yang ingin dicapai. 6) sebagai umpan balik semua pihak yang berkepentingan dengan pendidikan di sekolah.

Evaluasi memiliki prinsip umum yang penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat dengan tiga komponen: a) Tujuan pembelajaran, b) kegiatan KBM (kegiatan belajar mengajar), c) Evaluasi (Arikunto, 2013: 38). Jadi evaluasi memiliki prinsip yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Evaluasi digunakan untuk mempermudah guru dalam pengambilan nilai secara pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.

1.4.3.2 Pengertian Tes

Kunandar (2013: 1) “ Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih/ ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh orang yang dites dengan tujuan untuk mengukur suatu

aspek (perilaku) tertentu dari orang yang dites”. Melalui tes, seorang guru akan dapat menilai kemampuan siswanya sebagai orang yang dites. Pertanyaan-pertanyaan dan tugas yang dibuat di dalam tes harus mewakili dari apa yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru. Tes lahir dari pembelajaran yang telah dilakukan dan untuk menentukan apakah pembelajaran tersebut berhasil maka dilakukanlah dengan tes.

Tes yang dibuat oleh guru biasanya dalam bentuk soal. Soal tertulis memiliki berbagai bentuk. Seperti pilihan berganda, tes soal benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan jawaban singkat atau pendek. Pengertian menurut Nursal Hakim (2011: 14) tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Istilah yang digunakan dalam tes adalah: Testi, Tester dan Testing. Depdiknas (2008: 1456) bahwa tes adalah ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.

Arikunto (2012: 66-67) seorang ahli bernama James Ms. Cattell, pada tahun 1890 telah memperkenalkan pengertian tes ini kepada masyarakat melalui bukunya yang berjudul *Mental Test and Measurement*. Selanjutnya di Amerika Serikat tes ini berkembang dengan cepat sehingga dalam tempo yang tidak begitu lama masyarakat mulai menggunakannya. Tes (sebelum adanya Ejaan Yang Disempurnakan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan *test*). Adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu

dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan. Misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret, jawaban yang salah, melakukan tugas Atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya.

Arikunto (2013: 47) Tes juga memiliki kegunaan untuk mengukur siswa,

1) Tes Diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.

2) Tes formatif adalah kata form merupakan dasar dari istilah formatif, maka evaluasi formatif untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. 3) Tes sumatif adalah tes yang dilaksanakan pada akhir semester dan tes sumatif juga bisa disebut ulangan harian.

1.4.3.3 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diujikan oleh peserta didik. Lewat kerja analisis itu, akan diketahui butir-butir soal mana saja yang banyak dijawab benar oleh peserta didik tes sebaliknya, butir-butir mana saja juga yang banyak dijawab salah. Berdasarkan jumlah jawaban benar dan salah oleh para peserta didikitulah kemudian dapat dihitung indeks tingkat kesulitan tiap butir soal dan hal-hal lain yang diperlukan, (Nurgiantoro, 2013: 190). Ada beberapa tujuan analisis butir soal: 1) Mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan. 2) Membantu meningkatkan kualitas tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif. 3) Mengetahui informasi diagnostik pada siswa, sudahkah mereka memahami materi yang telah diajarkan. Dan ada juga beberapa manfaat

analisis butir soal : 1) Membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan. 2) Sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal (seperti tes yang disiapkan guru di kelas). 3) Mendukung penulisan butir soal yang efektif. 4) Secara materi dapat memperbaiki tes di kelas. 5) Meningkatkan validitas dan reliabilitas soal. 6) Menentukan apakah suatu fungsi butir soal sesuai dengan yang diharapkan. 7) Memberi masukan kepada siswa tentang kemampuan dan sebagian dasar untuk bahan diskusi di kelas 8) Memberi masukan kepada guru tentang kesulitan siswa. 9) Memberi masukan pada aspek tertentu untuk pengembangan kurikulum. 10) Merevisi materi yang dinilai atau diukur. 11) Meningkatkan kerampilan penulisan soal.

Daryanto (2012: 179) mengatakan bahwa analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan. Pengertian butir soal juga disampaikan oleh Arikunto (2012: 222) Analisis Butir Soal (Item Analysis) telah disinggung di depan bahwa analisis soal antara lain bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan. Pengertian butir soal menurut Isjoni (2003) mengatakan bahwa (a) untuk memperoleh informasi diagnostik tertentu, sehingga dapat butir pengajaran perbaikan. (b) jawaban-jawaban terdapat soal-soal yang terpisah dan perbaikan soal-soal yang didasarkan atau jawaban-jawaban itu merupakan basis bagi penyiapan soal-soal yang lebih baik untuk tahun berikutnya.

1.4.3.4 Pengertian Pilihan Ganda

Kunandar (2013: 6) “bentuk soal pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Jawaban tersebut sudah disediakan dengan kemungkinan-kemungkinan yang terdekat dengan kebenaran soal. Oleh sebab itu, di antara pilihan-pilihan yang disediakan harus dipilih satu jawaban yang paling tepat yang sesuai dengan apa yang diminta oleh soal. Pengertian pilihan ganda menurut Nursal hakim (2011: 24) bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawabannya yang telah tersedia secara umum soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal (item) dan pilihan jawaban (option). Pilihan jawaban terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh (distractor).

Arikunto (2012: 183) pilihan ganda (Multiple Choice Test) Multiple Choice Test terdiri dari atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Multiple Choice Test terdiri atas bagian keterangan (stem) dan bagian kemungkinan jawaban atau alternatif (options). Kemungkinan jawaban (option) terdiri dari satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh (distractor).

Penulisan soal pilihan ganda harus dilakukan dengan penalaran tinggi. Ketika guru membuat soal pada umumnya memiliki kecenderungan menulis butir-butir soal yang menuntut perilaku ingatan. Guru harus memiliki penalaran tinggi dalam membuat soal. “Pada prinsipnya penalaran tinggi adalah cara berfikir logis yang tinggi”. Oleh sebab itu, dalam membuat soal harus memperhatikan kaidah-

kaidah dalam membuat soal. Adapun kaidah- kaidah tersebut menurut Puspendik dalam buku Kunandar (2013: 6-8) sebagai berikut :

1.4.3.5 Aspek Materi Soal

Depdiknas (2008: 888) Materi adalah benda, bahan, segala sesuatu yang tampak. Sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dan sebagainya. Setiap Materi yang digunakan dalam Ujian Semester Ganjil yang menjadi data penelitian penulis yaitu materi tentang Bahasa Indonesia. Langkah- langkah penulisan soal bentuk pilihan ganda dalam aspek materi berdasarkan Puspendik dalam buku Kunandar (2014: 189-190).

1. Pengecoh berfungsi artinya, pengecoh yang disediakan sama jenisnya dengan kunci jawaban.
2. Setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, satu soal hanya mempunyai satu jawaban. Jika terdapat beberapa pilihan jawaban yang benar, maka kunci jawabannya adalah pilihan jawaban yang paling benar.

Berikut contoh dari aspek materi :

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
- A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaaat

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 2 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kaidah materi soal karena pengecoh berfungsi, seperti

yang dituntut oleh kaidah yang pertama. Artinya pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata pengecoh terdapat di kata “definisi, deskripsi”. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling tepat yaitu jawaban B. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

1.4.3.6 Aspek Kontruksi Soal

Kontruksi adalah penguasaan materi ajar dan keahlian guru dalam menulis soal. Kontruksi adalah susunan (model tata letak) suatu kata (Depdiknas, 2008: 727). Cara penulisan soal berdasarkan kontruksi soal atau penguasaan soal berdasarkan Puspendik dalam buku Kunandar (2014: 191-197) sebagai berikut :

- 1 Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Artinya materi yang hendak diukur/ ditanyakan harus jelas, tidak menimbulkan pengertian atau penafsiran yang berbeda dari yang dimaksud penulis, dan hanya mengandung satu persoalan untuk setiap nomor. Bahasa yang digunakan harus komunikatif, sehingga mudah dimengerti siswa. Apabila tanpa harus melihat dahulu pilihan jawaban, siswa sudah dapat mengerti pertanyaan/ maksud pokok soal, maka dapat disimpulkan bahwa pokok soal tersebut sudah jelas.
- 2 Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Artinya, apabila terdapat rumusan atau pertanyaan yang sebetulnya tidak diperlukan, maka rumusan atau pertanyaan tersebut dihilangkan saja.

- 3 Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat kata, frase, atau ungkapan yang dapat memberikan petunjuk ke arah jawaban yang benar.
- 4 Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Artinya, pada pokok soal jangan sampai terdapat dua kata atau lebih yang mengandung kata negatif. Penggunaan kata negatif ganda dapat mempersulit siswa dalam memahami maksud soal, oleh karena itu perlu dihindari. Namun untuk keterampilan bahasa, penggunaan kata negatif ganda diperbolehkan kalau ingin diukur justru pengertian tentang negatif ganda itu sendiri.
- 5 Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah ini perlu diperhatikan karena adanya kecenderungan siswa untuk memilih jawaban yang paling panjang, karena seringkali jawaban yang lebih panjang itu lebih lengkap dan merupakan kunci jawaban.
- 6 Pilihan jawaban jangan mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah”, atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Artinya, dengan adanya pilihan jawaban berkurang satu karena pertanyaan itu bukan merupakan materi yang ditanyakan, maka dari segi materi pilihan jawaban berkurang satu, karena pertanyaan itu hanya merujuk kepada materi dari jawaban sebelumnya.
- 7 Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Pengurutan angka yang diakukan dari nilai angka paling kecil ke nilai angka paling besar atau

sebaliknya. Pengurutan tersebut dimaksudkan untuk memudahkan siswa melihat dan memahami pemilihan jawaban.

- 8 Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Artinya, apa saja yang menyertai suatu soal yang ditanyakan harus jelas, terbaca, dapat dimengerti oleh siswa. Apabila soal tersebut bisa dijawab tanpa melihat gambar, grafik, tabel atau sejenisnya yang terdapat pada soal, maka gambar, grafik, atau tabel yang berfungsi.
- 9 Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ketergantungan pada soal sebelumnya menyebabkan siswa yang tidak dapat menjawab benar soal pertama tidak akan dapat menjawab dengan benar soal berikutnya.

Berikut contoh dari aspek kontruksi :

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
 - A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaaat

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 2 masih terdapat kesalahan tentang kontruksi soal yang kurang sesuai dengan aturannya. (1) Pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal sudah sesuai karena menyatakan satu pilihan jawaban. (3) Pokok soal jawaban sesuai karena mempunyai satu pilihan jawaban yang benar. (4) Sudah sesuai, tidang mengandung negatif ganda. (5) Panjang rumusan jawaban sudah relatif sama, panjang rumusan jawaban tidak relatif sama, jawaban C lebih panjang dari jawaban yang lainnya. (6) Pilihan jawaban sudah sesuai tidak

mengandung dua jawaban benar atau salah, dan sudah merujuk satu jawaban yang benar, (7) Pilihan jawaban sudah sesuai tidak ada angka- angka dalam pilihan jawaban. (8) Pilihan jawaban sudah sesuai tidak ada grafik, tabel gambar dalam pilihan jawaban, dan (9) Butir tidak bergantung pada jawaban sebelumnya.

1.4.3.7 Aspek Bahasa Soal

Kaidah adalah pemakaian bahasa yang dipergunakan dalam soal. Pemakaian bahasa yang rancu dan tidak jelas akan mempengaruhi maksud soal yang akan dijawab. Bahasa di dalam soal harus komunikatif, dan tidak menimbulkan makna yang ambigu (makna ganda). Bahasa adalah aturan-aturan yang ditetapkan sebagai pedoman bagi penulis soal (Depdiknas, 2008: 116). Cara penulisan soal berdasarkan bahasa soal atau penguasaan soal Puspendik dalam buku Kunandar (2014: 197-201) sebagai berikut :

- 1 Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
- 2 Jangan menggunakan bahasa yang belaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional.
- 3 Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Berikut contoh dari aspek bahasa :

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
 - A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaat

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 2 dapat dikategorikan soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa (1) setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. (3) pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

Selain kaidah-kaidah tersebut, membuat soal pilihan ganda harus memperhatikan pedoman utama dalam pembuatan butir soal bentuk pilihan ganda adalah : (1) Pokok soal harus jelas, (2) Pilihan jawaban homogen dalam arti isi, (3) Panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, (4) Tidak ada petunjuk jawaban benar, (5) Hindari menggunakan pilihan jawaban : semua benar dan semua salah, (6) Pilihan jawaban angka diurutkan, (7) Semua pilihan jawaban logis, (8) Jangan menggunakan negatif ganda, (9) Kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, (10) Bahasa Indonesia yang digunakan baku dan (11) Letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.

Chaer (2012: 30-31) Bahasa dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari satu makna atau pengertian, sehingga sering kali membingungkan. Kata bahasa pada kalimat (1) jelas menunjukkan pada bahasa tertentu. Jadi, menurut peristilahan de Saussure seperti yang sudah dibicarakan pada bab 2 adalah sebuah langue. Pada kalimat (2) kata bahasa menunjukkan bahasa pada umumnya, jadi suatu langage. Pada kalimat (3) kata bahasa berarti “sopan santun” pada kalimat (4) kata bahasa berarti “kebijakan dalam bertindak” pada kalimat (5) kata bahasa berarti maksud-maksud dengan bunga sebagai lambang, pada kalimat (6) kata

bahasa berarti “dengan cara” pada kalimat (7) kata bahasa berarti ujarannya yang sama dengan parole menurut peristilahan de Saussure. Yang terakhir pada kalimat (8) kata bahasa bersifat hipotetis.

Jadi, dalam hal ini guru yang membuat soal harus memperhatikan kaidah dari Puspendik dalam buku Kunandar. Kaidah tersebut terdiri dari aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis akan menganalisis soal bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.

1.5 *Penentuan Sumber Data*

1.5.1 *Sumber Data*

Dokumen yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam Darmadi (2013:290-291).

Menurut Sanjaya (2014:116) Dokumen adalah rekaman atau catatan-catatan kejadian dimasa lalu. Biasanya dokumen itu ada yang ditulis tangan atau dicetak, ada yang bersifat umum atau ada yang pribadi, ada dokumen yang dipublikasikan dan ada yang tidak, ada dokumen yang dipersiapkan untuk kepentingan sejarah ada yang tidak dipersiapkan untuk itu. Yang jelas dokumen adalah segala macam yang mengandung informasi baik yang ditulis maupun

dicetak. Dokumen soal ujian semester ganjil kelas X SMK PGRI Pekanbaru. Dokumen yang penulis gunakan adalah soal ujian semester ganjil kelas X, Silabus, dan RPP SMK PGRI Pekanbaru.

1.5.2 Data

Butir soal bahasa Indonesia sebagai data yang akan penulis teliti. Butir soal yang akan penulis teliti sebanyak 50 soal, penulis akan meneliti tentang aspek materi, aspek konstruksi dan aspek bahasa. Daryanto (2012: 179) mengatakan bahwa analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Pendekatan Dan Metode Penelitian

1.6.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang memperhatikan aspek-aspek kuantitas. Penelitian kuantitatif, lebih menekankan indeks-indeks dan pengukuran Empiris. Margono (2010:105) kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka

sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jadi, penelitian ini nantinya akan menghitung aspek-aspek kuantitatif untuk memperoleh hasil yang akurat. Hal senada juga disampaikan oleh Tinambunan (2017: 184) data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Berdasarkan proses atau cara untuk mendapatkannya.

1.6.1.2 Metode Penelitian

Suryabrata (2012: 76) menyatakan “metode deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat percandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian”. Metode deskriptif digunakan untuk menyajikan data apa adanya atau sesuai dengan kenyataan. Iskandar (2008: 61) metode deskriptif merupakan klasifikasi dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah variabel yang diteliti jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan asosiatif dan komparatif antara variabel-variabel penelitian yang ada. Menurut Sanjaya (2014:59) Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala, untuk menerangkan keterkaitan antarvariabel. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode deskripsi. Deskriptif adalah menggambarkan keadaan sesuai dengan apa adanya.

1.7 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1.7.1.1 Teknik Observasi

Subagyo (2011: 62-63) pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut Sukardi (2010: 78) menyatakan observasi adalah instrumen lain yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Didalam penelitian observasi metode observasi terbagi menjadi tiga yaitu observasi terbuka, observasi tertutup dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi pertama yang penulis lakukan di sekolah pada tanggal 03 Januari 2019 dengan tata usaha menanyakan boleh atau tidak minta soal ujian semester ganjil kelas X untuk difotokopi sebagai data dalam analisis soal. Observasi kedua pada tanggal 06 Januari 2019 dengan guru bidang studi bahasa Indonesia untuk mengambil data yaitu soal bahasa Indonesia kelas X, Silabus kelas dan RPP di SMK PGRI Pekanbaru.

1.7.1.2 Teknik Dokumentasi

Darmadi (2013:307) dokumentasi pada teknik ini peneliti memperoleh informasi dari bermacam- macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Sumber dokumen pada umumnya dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, dan dokumentasi tidak resmi. Menurut Sukardi

(2010: 81) dokumentasi yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan soal Ujian Semester Ganjil Bahasa Indonesia kelas X, Silabus dan RPP di SMK PGRI Pekanbaru.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- 1 Semua data yang dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan aspek materi soal.
- 2 Semua data yang dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan aspek Kontruksi soal.
- 3 Semua data yang dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan aspek bahasa soal.
- 4 Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing aspek di atas, selanjutnya dilakukan penganalisisan berdasarkan Aspek materi soal, aspek kontruksi soal dan aspek bahasa soal terhadap butir soal bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019.
- 5 Untuk menentukan soal yang baik atau tidak dengan acuan perhitungan analisis soal dengan menggunakan rumus Sudijono (2009: 43).

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Besar presentase soal yang baik atau tidak baik

F : Frekuensi soal yang baik atau tidak baik

N : Jumlah soal seluruhnya

- 6 Sedangkan untuk menetapkan kategori penulisan aspek materi soal, kontruksi soal dan bahasa soal. Penulisan menggunakan sistem penilaian kuantitatif (Nurgiyantoro, 2012: 253).

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Sepuluh	Keterangan
96-100	10	Sempurna
86-95	9	Baik sekali
76-85	8	Baik
66-75	7	Cukup
56-65	6	Sedang
46-55	5	Hampir cukup
36-45	4	Kurang
26-35	3	Kurang sekali
16-25	2	Buruk
1-15	1	Buruk sekali

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi data ini penulis memaparkan hasil penelaahan butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini penulis menganalisis soal penulisan bentuk pilihan ganda dalam buku Kunandar yang terbagi ke dalam tiga aspek sebagai berikut:

2.1.1 Kaidah Penulisan Aspek Materi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Kaidah penulisan aspek materi soal sebanyak dua kaidah yaitu Pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Pertama pada aspek pengecoh berfungsi terdapat 46 soal (92%). Butir-butir soal yang pengecohnya berfungsi terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, dan 50. Terdapat empat soal yang kurang sesuai dengan kaidah penulisan aspek pengecoh berfungsi yaitu soal 6, 10, 19 dan 46. Kedua pada aspek Setiap soal harus mempunyai kunci jawaban yang benar atau yang paling benar sebanyak 50 soal atau (100%). Butir-butir soal yang setiap soal harus mempunyai kunci jawaban yang benar atau yang paling benar terdapat pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,

9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50.

TABEL 2 KAIDAH PENULISAN ASPEK MATERI SOAL UJIAN SEMESTER
 GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X
 SMK PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Kaidah Penelaahan	Presentase	
		F	%
1.	Pengecoh berfungsi	46	92
2.	Setiap soal harus mempunyai kunci jawaban yang benar atau yang paling benar	50	100

2.1.2 Kaidah Penulisan Aspek Kontruksi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Kaidah penulisan aspek kontruksi soal sebanyak sembilan kaidah yaitu Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pokok soal yang mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya

nilai angka tersebut, dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis. Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

Pertama pada aspek pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas terdapat 45 soal (90%). Butir- butir soal yang sudah sesuai dengan pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas terdapat pada soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Terdapat lima soal yang belum sesuai dengan aspek tersebut yaitu 1, 4, 7, 10, dan 21. Kedua rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja.

Ketiga pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Keempat pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Kelima panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama terdapat 44 soal (88%). Butir- butir soal yang sudah sesuai dengan kaidah panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama terdapat pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18,

20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, dan 49. Terdapat enam soal yang belum sesuai dengan aspek tersebut yaitu 2, 11, 15, 19, 26 dan 50.

Keenam pilihan jawaban jangan mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar” terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah pilihan jawaban jangan mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Ketujuh pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut dan pilihan jawaban berbentuk angka menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut dan pilihan jawaban berbentuk angka menunjukkan waktu harus disusun secara kronologis.

Kedelapan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya pada soal harus jelas dan berfungsi terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya pada soal harus jelas dan berfungsi. Kesembilan butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.

TABEL 3 KAIDAH PENULISAN ASPEK KONTRUKSI SOAL UJIAN
 SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA
 INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU TAHUN
 AJARAN 2018/2019

No	Kaidah Penelaahan	Presentase	
		F	%
1.	Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas sebanyak	45	90
2.	Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja	50	100
3.	Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar	50	100
4.	Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda	50	100
5.	Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama	44	88
6.	Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”	50	100
7.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut, dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu harus disusun	50	100

	secara kronologis		
8.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya pada soal harus jelas dan berfungsi	50	100
9.	Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya	50	100

2.1.3 Kaidah Penulisan Aspek Bahasa Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Penulisan kaidah aspek bahasa soal sebanyak tiga kaidah yaitu setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional. Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Pertama pada aspek setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Kedua jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional terdapat 49 soal (98%). Butir- butir soal yang sudah sesuai dengan kaidah jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional terdapat pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,

46, 47, 48, 49 dan 50. Terdapat satu soal yang belum sesuai dengan aspek tersebut yaitu nomor 3, Kata “advokad” termasuk ke bahasa daerah. Ketiga pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian terdapat 50 soal (100%). Semua butir- butir soal sudah sesuai dengan kaidah pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.

TABEL 4 Kaidah Penulisan Aspek Bahasa Soal Ujian
 Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa
 Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun
 Ajaran 2018/2019

No	Kaidah Penelaahan	Presentase	
		F	%
1.	Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	50	100
2.	Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional	49	98
3.	Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian	50	100

Bentuk-bentuk soal yang penulis analisis ini merupakan bentuk soal yang lazim digunakan untuk melakukan tes terhadap peserta didik. Jumlah soal yang disajikan sebagai objek penelitian ini berjumlah 50 butir soal pilihan ganda. Setelah diadakan analisis penulisan butir soal yang mengacu kepada kaidah-kaidah penulisan soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan dan ada pula butir soal yang belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

2.2 *Analisis Data*

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan di atas, pada bagian ini penulis menganalisis data tersebut yang meliputi aspek materi soal, aspek kontruksi soal dan aspek bahasa soal. Analisis tersebut dilakukan terhadap butir butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Selanjutnya dari penganalisan soal yang sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan atau yang belum sesuai untuk masing-masing aspek secara keseluruhan.

2.2.1 Kaidah Penulisan Aspek Materi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Penganalisan yang penulis lakukan sesuai dengan pembatasan penelitian, yang berpedoman tiga kaidah yaitu: (1) Pengecoh berfungsi dan (2) Setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Berdasarkan deskripsi data tentang Penulisan kaidah materi soal, jumlah soal yang sesuai terdapat dalam Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 46 butir soal (92%). Ada pun soal- soal tersebut terdapat pada soal nomor 1 berikut ini:

1. Sebuah teks yang menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, fenomena sosial, alam, hasil karya manusia, atau bahkan fenomena alam berdasarkan dengan fakta yang ada dan disertai dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan pengamatan, disebut teks...
 - A. teks laporan hasil observasi
 - B. teks eksposisi
 - C. teks anekdot
 - D. teks deskripsi
 - E. teks persuasi

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 1 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “teks” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 2 sebagai berikut:

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
 - A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaat

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 2 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “definisi, deskripsi, deskripsi bagian dan deskripsi manfaat” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 3 sebagai berikut:

3. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut!

Advokad selain lezat ternyata berkhasiat. Lezat jika dikonsumsi untuk jus. Berkhasiat pula untuk menjaga kesehatan jantung. Hal ini disebabkan buah advokad mengandung senyawa asam oleat tak jenuh, vitamin E, kalium, folat, pitosterol. Kandungan-kandungan tersebut sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Simpulan teks laporan observasi tersebut adalah...

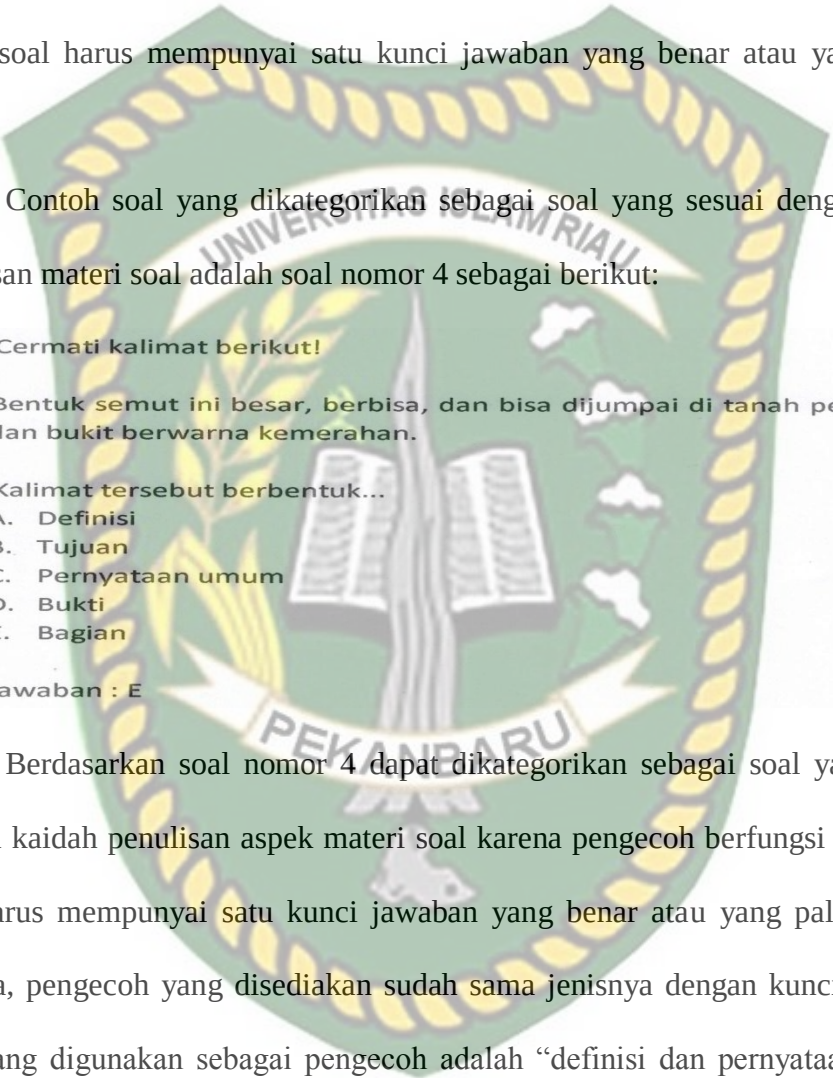
- A. Buah advokad dapat dikonsumsi sebagai jus dan memiliki vitamin E dan folat.
- B. Buah advokad memiliki rasa lezat dan dapat dibuat sebagai jus kesehatan.
- C. Buah advokad selain lezat rasanya, juga berkhasiat bagi kesehatan jantung.
- D. Manfaat advokad sebagai penyembuh penyakit jantung.
- E. Kandungan advokad sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 3 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “buah advokad” sehingga kata

tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 4 sebagai berikut:



4. Cermati kalimat berikut!

Bentuk semut ini besar, berbisa, dan bisa dijumpai di tanah perkuburan dan bukit berwarna kemerahan.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Definisi
- B. Tujuan
- C. Pernyataan umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 4 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “definisi dan pernyataan umum” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 5 sebagai berikut:

5. Bacalah kutipan teks laporan observasi berikut!

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sejumlah permasalahan seperti negara lain. Salah satunya adalah tidak meratanya pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Hal ini berdampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan daerah ... pembangunan infrastruktur ... jumlah lapangan pekerjaan.

Konjungsi yang untuk mengisi bagian rumpang teks laporan hasil observasi tersebut adalah...

- A. Dan, tetapi
- B. Atau, dan
- C. Tetapi, dan
- D. Namun, atau
- E. Sedangkan, tetapi

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 5 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “dan, tetapi, atau” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 6 sebagai berikut:

6. Tahap awal menulis laporan hasil observasi adalah...
- A. Menyunting teks
 - B. Membuat simpulan
 - C. Menentukan tema
 - D. Mendeskripsikan unsur
 - E. Melaksanakan kegiatan observasi

Jawaban : C

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 6 dapat dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal. Kaidah yang belum sesuai adalah kaidah pengecoh yang tidak berfungsi pada soal nomor 6. Pengecoh tidak berfungsi terletak pada pilihan jawaban yang tidak ada kaitannya dengan kunci jawaban sehingga pengecoh tidak berfungsi pada soal tersebut. Kata yang tidak ada kaitannya dengan pilihan jawaban adalah “menyunting, membuat, mendeskripsikan dan melaksanakan”. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah materi soal. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 7 sebagai berikut:

7. Perhatikan penggalan teks berikut!

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut

Kutipan teks tersebut tergolong jenis...

- A. pernyataan umum
- B. deskripsi bagian/aspek yang dilaporkan
- C. kalimat definisi
- D. deskripsi manfaat
- E. kalimat simpleks

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 7 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “deskripsi bagian dan deskripsi manfaat” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 8 sebagai berikut:

8. Perhatikan teks observasi berikut

Bagi umat hindu di Bali tari Topeng Sidakarya adalah tarian yang sangat sakral dan tidak semua orang diperbolehkan untuk menarikannya. Tari Topeng Sidakarya hanya boleh ditarikan oleh seorang laki-laki untuk menyelesaikan sebuah upacara Hindu di Bali. Hal-hal magis dihubungkan dengan topeng yang dipakai oleh penari.

Kata *sakral* pada teks laporan observasi bermakna...

- A. bersih
- B. indah
- C. tertutup
- D. terlarang
- E. keramat

Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 8 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “terlarang dan keramat” sehingga

kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 9 sebagai berikut:

9. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut !

Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Simpulan teks tersebut adalah...

- A. Harimau adalah hewan penyendiri
- B. Populasi harimau cenderung menurun
- C. Harimau adalah hewan yang dilindungi
- D. Harimau mempunyai wilayah yang sangat luas
- E. Wilayah harimau mencapai pedesaan

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 9 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “harimau” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 10 sebagai berikut:

10. Cermatilah kalimat berikut !

Komodo adalah jenis hewan melata terbesar di Indonesia yang dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Komodo hidup di semak – semak belukar dan di sejumlah hutan yang ada di Indonesia.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Aspek
- B. Deskripsi
- C. Definisi umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : C

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 10 dapat dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal. Kaidah yang belum sesuai adalah kaidah pengecoh yang tidak berfungsi pada soal nomor 10. Pengecoh tidak berfungsi terletak pada pilihan jawaban yang tidak ada kaitannya dengan kunci jawaban sehingga pengecoh tidak berfungsi pada soal tersebut. Kata yang tidak ada kaitannya dengan pilihan jawaban adalah “aspek, deskripsi, bukti dan bagian”. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah materi soal. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 11 sebagai berikut:

11. Eksposisi berita sering ditemukan dalam...

- A. Koran dan internet
- B. Khotbah dan wawancara
- C. Iklan dan buku
- D. Penggunaan obat dan petunjuk kerja
- E. Wacana dan diskusi

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 11 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “koran, internet, iklan dan buku” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 12 sebagai berikut:

12. Bagian di awal paragraf dalam teks eksposisi disebut...
- A. Disertai
 - B. Abstraksi
 - C. Tesis
 - D. Reiterasi
 - E. Argumentasi
- Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 12 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “abstraksi dan tesis” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang

paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 13 sebagai berikut:

13. Dalam teks eksposisi, argumentasi diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan data. Berikut kalimat yang terdapat fakta atau data adalah...
- A. Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer
 - B. Tanaman Jahe memiliki tinggi sekitar 30 hingga 100 cm
 - C. Oksigen yang kita hirup merupakan hasil proses fotosintesis pada tumbuhan
 - D. Teh sangat baik untuk kesehatan karena mengandung beberapa senyawa yang baik
 - E. Organisasi membutuhkan kerja sama yang kuat agar bisa berjalan dengan baik.

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 13 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat pada jawaban menjadi pengecoh jawaban yang benar. Sehingga kalimat tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 14 sebagai berikut:

14. Cermati teks berikut !

Sinar matahari dapat menguapkan air yang berasal dari permukaan laut dan tumbuhan. Setelah air menguap terjadi pengumpulan uap air menjadi awan. Setelah kandungan uap air di awan cukup banyak, air diturunkan dengan bantuan angin. Air yang turun meresap ke pori – pori tanah, sebagian menjadi cadangan dalam tanah dan sebagian lagi menuju permukaan air laut. Kondisi ini terjadi berulang – ulang dengan cara yang sama.

Berdasarkan jenisnya, teks tersebut termasuk jenis eksposisi...

- A. Sebab – akibat
- B. Perbandingan
- C. Klasifikasi
- D. Definisi
- E. Proses

Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 14 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “klasifikasi, definisi, proses” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 15 sebagai berikut:

15. Tujuan dari teks eksposisi adalah...

- A. Memaparkan suatu informasi, pendapat, atau ide
- B. Menggambarkan sesuatu
- C. Menceritakan suatu kisah
- D. Mengajak pembaca melakukan sesuatu
- E. Memberikan arahan kepada pembaca

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 15 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “memaparkan suatu informasi, menggambarkan sesuatu, dan menceritakan suatu kisah” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 16 sebagai berikut:



Berdasarkan soal nomor 16 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “menceritakan, menghibur, informatif” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya

memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 17 sebagai berikut:

17. Berikut ini yang merupakan pernyataan umum atau tesis dalam sebuah teks eskposisi adalah kalimat ...
- A. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting
 - B. Masalah kesejahteraan guru menjadi salah satu masalah pendidikan Indonesia
 - C. Jika dibandingkan dengan negara lain, pendidikan di Indonesia bisa dikatakan sangat tertinggal
 - D. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan pendidikan yang seadanya
 - E. Mutu pendidikan harus semakin ditingkatkan oleh pemerintah
- Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 17 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “masalah pendidikan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 18 sebagai berikut:

18. Berikut ini yang tidak termasuk kalimat fakta adalah...

- A. Jokowi adalah Presiden ke 7 Republik Indonesia
 - B. Bola berbentuk bulat
 - C. Negara Indonesia diapit oleh samudra Hindia dan samudra Pasifik
 - D. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang militer
 - E. Penulis buku novel Laskar Pelangi adalah Andrea Hirata
- Jawaban : D

19. Cermati kalimat berikut !

Berdasarkan soal nomor 18 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “Indonesia” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal adalah soal nomor 19 sebagai berikut:

19. Cermati kalimat berikut !

Hal inilah yang membuat mereka akan selalu kembali ke tempat mereka dilahirkan untuk bertelur.

Berdasarkan struktur teks eksposisi, kalimat tersebut tergolong dalam bagian..

- A. Pendapat/gagasan
- B. Uraian objektif
- C. Uraian fakta/data
- D. Contoh disampaikan melalui/sintesis
- E. Penegasan ulang

Jawaban : E

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 19 dapat dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal. Kaidah yang belum sesuai dengan kaidah materi soal adalah kaidah pengecoh berfungsi. Pengecoh tidak berfungsi terletak pada pilihan jawaban yang tidak ada kaitannya dengan kunci jawaban sehingga pengecoh tidak berfungsi pada soal tersebut. Kata yang tidak ada kaitannya dengan pilihan jawaban adalah “pendapat, uraian dan contoh”. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah materi soal. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 20 sebagai berikut:

20. Berikut yang merupakan struktur teks eksposisi adalah...
- A. Abstrak, tesis, argumentasi
 - B. Tesis, argumentasi, penegasan ulang/rekomendasi
 - C. Rekomendasi, argumentasi, tesis
 - D. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang
 - E. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang
- Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 20 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “tesis, argumentasi, penegasan ulang, rekomendasi” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga

sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 21 sebagai berikut:

21. Cermatilah kalimat berikut !

Agar tubuh tetap fit dan terhindar dari masalah kesehatan seperti perut kembung, dan begah sebaiknya kualitas menu saat sahur perlu diperhatikan.

Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat yang berupa ...

- A. Perintah
- B. Saran
- C. Harapan
- D. Pertanyaan
- E. Permintaan

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 21 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “perintah, harapan, permintaan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 22 sebagai berikut:

22. Pak Amir gemar mengoleksi perangko.
Sinonim kata mengoleksi pada kalimat tersebut adalah...
- A. Mengirimkan
 - B. Menempelkan
 - C. Mengurutkan
 - D. Membagi
 - E. Mengumpulkan
- Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 22 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “menempelkan, mengurutkan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 23 sebagai berikut:

23. Pernyataan yang menggambarkan keadaan umum dalam teks anekdot disebut...
- A. Abstrak
 - B. Orientasi
 - C. Krisis
 - D. Reaksi
 - E. Koda
- Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 23 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “abstrak, orientasi” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 24 sebagai berikut:

24. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Ah, Bapak ini. “Saya tidak mencuri, justru saya menyimpan tas Ibu itu karena saya khawatir kalau tas itu dicuri orang”, jawab si pria sambil memegang tangan Pak Polisi.

Unsur teks anekdot yang terlihat dalam penggalan paragraf tersebut adalah...

- A. Abstrak
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 24 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “orientasi, reaksi” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang

paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 25 sebagai berikut:

25. Berikut urutan struktur teks anekdot yang benar adalah...
- A. Abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda
 - B. Abstrak, orientasi, reaksi, krisis dan koda
 - C. Abstrak, reaksi, krisis, orientasi, dan koda
 - D. Orientasi, abstrak, krisis, koda dan reaksi
 - E. Orientasi, abstrak, reaksi, koda dan krisis

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 25 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “abstrak, orientasi, krisis, reaksi, koda” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 26 sebagai berikut:

26. Cermati teks anekdot berikut !

Minta Hadiah Mobil Sport

Seorang istri akan segera berulang tahun. Ia sangat ingin mendapat kado mobil sport yang berkecepatan lebih dari 200 km per jam. Ia berkata kepada sang suami, "Kado ulang tahun kali ini yang kuinginkan adalah, begitu aku naik di atasnya, barang itu bisa segera bergerak dari angka 0 sampai angka 200."

Pada hari ulang tahunnya tiba, si istri dengan senang menemukan sebuah peti di depan pintu rumahnya. Begitu dibuka, di dalam peti itu ternyata terdapat sebuah timbangan elektronik.

Peristiwa lucu yang ada dalam teks anekdot di atas adalah...

- A. Inisiatif suami membelikan hadiah istri
- B. Suami memberikan hadiah timbangan kepada istri, bukan mobil
- C. Seorang istri meminta hadiah sport kepada suami
- D. Seorang suami memberikan hadiah kepada istri berupa mobil yang berkecepatan lebih dari 200 km perjam
- E. Seorang istri berulang tahun

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 26 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah "suami yang memberikan hadiah" sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 27 sebagai berikut:

27. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 27 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “krisis, reaksi” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 28 sebagai berikut:

28. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. “Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir” jelasnya. “Sekarang, Ibu beri tugas kepada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi”. Tiba – tiba seorang anak berkomentar. “Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir”. Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Salah satu kaidah teks anekdot adalah waktu lampau. Waktu lampau yang terdapat pada teks di bawah ini adalah...

- A. Suatu hari
- B. Menghindari banjir
- C. Depan kelas
- D. Lalu kalian foto
- E. Sering banjir

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 28 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban,

kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “suatu hari, sering banjir” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 29 sebagai berikut:

29. Bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi disebut...

- A. Abstrak
- B. Krisis
- C. Koda
- D. Orientasi
- E. Reaksi

Jawaban : D

Berdasarkan soal nomor 29 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “abstrak” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 30 sebagai berikut:

30. Cermati cerpen berikut !

Hutan – hutan di sekitar Desa Kerebabar sudah sejak lama habis dijadikan ladang atau persawahan oleh para penduduk. Hanya bukit Druhun dan sekitarnya yang belum dijarah, sampai pada suatu ketika cengkih menjadi tanaman yang sangat populer. Sawah, ladang, pekarangan, bahkan area yang sesungguhnya hutan pun berangsur - angsur berubah menjadi ladang cengkih. Setiap lembar daun cengkih adalah uang! Coba bayangkan! Maka bukit yang terkenal angker itu pun dimanfaatkan beramai – ramai berkat kesaktian Kaki Druhun.

Amanat yang disampaikan penulis melalui cerpen tersebut adalah...

- A. Jangan membuka ladang di pegunungan
- B. Hutan hendaknya dipertahankan oleh penduduk
- C. Kebutuhan hidup harus dicukupi walaupun dengan membuka lahan
- D. Jangan merusak hutan hanya untuk pemenuhan kebutuhan bisnis
- E. Semua warga harus tunduk pada ketentuan kepala dusun

Jawaban : D

31. Cermati teks berikut !

Berdasarkan soal nomor 30 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “jangan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 31 sebagai berikut:

31. Cermati teks berikut !

Pada suatu hari, kancil mandi di tepi sungai. Ia tidak sadar ada buaya yang siap menerkamnya. "Aduh! Hei, buaya. Kamu salah, bukan kakiku yang kamu gigit. Kamu sedang menggigit batang kayu terapung. "Begitulah kancil bicara. Maka, sambil mencolokkan sebuah dahan kayu, ia berkata, "Inilah kakiku!" Lalu buaya mencaplok dahan kayu dengan cepat...

Dalam teks tersebut, kancil menggambarkan diri sebagai orang yang...

- A. Pandai
- B. Cerdas
- C. Cerdik
- D. Licik
- E. Culas

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 31 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah "pandai, licik" sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 32 sebagai berikut:

32. Nilai – nilai berikut yang tidak termasuk nilai sosial dalam hikayat adalah ...

- A. Bekerja sama dalam hal kebaikan
- B. Saling menolong
- C. Saling menghormati dan menghargai
- D. Tidak melakukan tindakan kriminal
- E. Bersikap tidak acuh terhadap lingkungan sekitar

Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 32 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “tidak” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 33 sebagai berikut:

- 33. Hikayat berasal dari bahasa...**
A. Yunani
B. Kuno
C. Arab
D. Inggris
E. Jawa
- Jawaban : C**

Berdasarkan soal nomor 33 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “yunani, kuno” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu

setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 34 sebagai berikut:

34. Cermati cerita berikut !

Pada suatu hari, petani pergi ke sungai di dekat tempat tinggalnya. Ia bermaksud mencari ikan untuk lauknya hari ini. Dengan hanya berbekal sebuah kail, umpan dan tempat ikan, ia pun langsung menuju ke sungai. Sesampainya di sungai, petani tersebut langsung melemparkan kailnya. Sambil menunggu kailnya dimakan ikan, petani tersebut berdoa, "Ya Allah, semoga aku dapat ikan banyak hari ini". Beberapa saat setelah berdoa, kail yang dilemparkannya tadi tampak bergoyang – goyang. Ia segera menarik kail dan didapatkannya ikan yang sangat besar.

Nilai yang terdapat dalam teks tersebut adalah...

- A. Moral
- B. Sosial
- C. Pendidikan
- D. Agama
- E. Budaya

Jawaban : D

Berdasarkan soal nomor 34 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah "budaya" sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 35 sebagai berikut:

35. Cermati cerita berikut !

(1) Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. (2) Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. (3) Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa (4) Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di Negeri Antah Berantah (5) Negeri yang diperintah oleh Raja Kabir.

Kata yang bermakna sama dengan kata padang pada kalimat kedua dalam penggalan hikayat tersebut adalah...

- A. Sawah
- B. Tanah berumput
- C. Ladang
- D. Lahan
- E. Pegunungan

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 35 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “lahan, ladang” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 36 sebagai berikut:

36. Bacalah hikayat berikut !

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya.

Kata arkais yang digaris bawah pada penggalan hikayat di atas memiliki makna...

- A. Diusir
- B. Diminta
- C. Diperintah
- D. Diizinkan
- E. Diharapkan

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 36 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “diharapkan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 37 sebagai berikut:

37. Cermati hikayat berikut !

Sebermula, maka adalah pada masa itu dalam pulau Singapura itu tiadalah ada binatang buas atau jinak yang kelihatan melainkan tikus. Maka, beribu – ribu tikus tanah itu sepanjang jalan serta dengan besar – besarnya hampir bagai kucing adanya. Maka jikalau kita berjalan pada malam, dilanggarkannya, beberapa banyak orang jatuh, demikianlah besarnya. Maka pada suatu malam di rumah tempat kutinggal itu ada dipelihara beberapa kucing. Maka pada setengah malam kedengaran kucing mengiau – ngiau. Keluarlah kawanku dengan membawa damar, hendak pergi melihat apakah sebabnya kucing itu. Maka, serta dilihatnya ada enam tujuh ekor tikus berkerumun menggigit kucing itu. Ada yang menggigit pipinya sehingga tiadalah boleh bergerak lagi kucing itu melainkan mengiau – ngiau saja.

Isi yang diungkapkan dalam penggalan dalam hikayat tersebut adalah...

- A. di pulau Singapura kucing dan tikus saling bermusuhan
- B. di pulau Singapura kucing selalu mengalahkan tikus
- C. kucing selalu dipermainkan tikus – tikus
- D. di pulau Singapura terdapat banyak tikus
- E. di mana pun tikus selalu memangsa kucing

Jawaban : D

Berdasarkan soal nomor 37 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah “di pulau Singapura” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 38 sebagai berikut:

38. Cermati cerita berikut !

Maka Baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama – sama gagah. Jikalau Baginda pun mencari muslihat, ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya : barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi Baginda menurut penggalan teks tersebut adalah ...

- A. Baginda sudah merasa tua
- B. Baginda memiliki dua anak
- C. Kedua anak Baginda sama – sama gagah
- D. Baginda bermimpi di malam hari
- E. Baginda sulit menentukan calon pengganti dirinya

Jawaban : E

Berdasarkan soal nomor 38 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah “kedua anak baginda sama-sama gagah ” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 39 sebagai berikut:

39. Cermati hikayat berikut !

Alkisah tersebutlah perkataan gajah itu berbicara dengan segala rakyatnya itu, “Sebermula adapun raja kera datang membawa dirinya kepadaku ini pada fitnah bencana pelanduk jenaka itu. “Setelah beberapa lamanya raja gaag berkata – kata itu, maka kedengaranlah bunyi – bunyian dan tempik sorak segala rakyat balatentara Tuan Syekh Alim di rimba, gegap gempita bunyinya, disangkanya tagar di langit, bunyinya sorak itu tiadalah berketahuan lagi.

Latar tempat dari kutipan teks hikayat tersebut adalah...

- A. Kebun binatang
- B. Langit
- C. Desa
- D. Hutan rimba
- E. kerjaan

Jawaban : D

Berdasarkan soal nomor 39 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “desa, kebun binatang” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban D. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 40 sebagai berikut:

40. Pernyataan berikut yang tidak termasuk karakteristik hikayat adalah...

- A. Jalan ceritanya lancar dan sederhana
- B. Beberapa kejadiannya tidak masuk akal
- C. Menceritakan kesaktian tokoh
- D. Latar cerita di istana kerajaan
- E. Nama pengarang tidak diketahui/ anonim

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 40 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah “menceritakan kesaktian tokoh” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 41 sebagai berikut:

41. Cermati kalimat berikut !

Pencarian pesawat yang hilang [...]
Penerbangan Surabaya – Manado telah
Melibatkan tim SAR dari Amerika Serikat dan Singapura yang memiliki
kualifikasi pendeteksian pesawat.

Kata yang tepat untuk mengisi titik – titik dalam kalimat tersebut adalah...

- A. Pada
- B. Dalam
- C. Ketika
- D. Karena
- E. Akibat

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 41 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “pada” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 42 sebagai berikut:

42. Buku yang materinya memiliki manfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan disebut buku ...

- A. Pengayaan
- B. Gambar
- C. Bacaan
- D. Teks
- E. Tulis

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 42 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “teks, tulis” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar

yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 43 sebagai berikut:

43. Berdasarkan isi yang disajikan, buku pengayaan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu ...
- A. Pengetahuan, keagamaan, dan kepribadian
 - B. Pengetahuan, keterampilan dan keagamaan
 - C. Pengetahuan, keterampilan dan kepribadian
 - D. Pendidikan, keterampilan dan kepribadian
 - E. Pengetahuan, pendidikan, dan kepribadian

Berdasarkan soal nomor 43 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “pengetahuan, keagamaan, kepribadian” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 44 sebagai berikut:

44. Cermati data berikut !

Judul buku : Bercocok tanam Palawijaya
Penulis : Ir. Pracaya
Penerbit : Media Wiyata, Semarang
Tahun Terbit : 1990
Tebal : vi + 56 halaman

Data buku tersebut adalah...

- A. Isi buku
- B. Identitas buku
- C. Kelemahan buku
- D. Ketebalan buku
- E. Gambar

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 44 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “isi buku” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 45 sebagai berikut:

45. Buku yang memuat materi dengan tujuan memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu disebut bukti pengayaan...

- A. Pengetahuan
- B. Keterampilan
- C. Kepribadian
- D. Kebudayaan
- E. Kesehatan

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 45 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “pengetahuan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal adalah soal nomor 46 sebagai berikut:

46. Berikut yang termasuk judul buku pengayaan keterampilan adalah...

- A. Membaca pikiran orang lewat bahasa tubuh
- B. Bumi manusia
- C. Laskar pelangi
- D. Jalan tak ada ujung
- E. Budidaya ikan lele di kolam terpal

Jawaban : E

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 46 dapat dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal. Kaidah yang belum sesuai dengan kaidah materi soal adalah kaidah pengecoh berfungsi. Pengecoh tidak berfungsi terletak pada pilihan jawaban yang tidak ada kaitannya dengan kunci jawaban sehingga pengecoh tidak berfungsi pada soal tersebut. Kata yang tidak ada kaitannya dengan pilihan jawaban adalah “membaca pikiran orang, bumi manusia, laskar pelangi dan jalan tak ada ujung nya”. Hal ini tidak sesuai dengan kaidah materi soal. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban E.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 47 sebagai berikut:

47. Bagian dari tulisan yang menyampaikan suatu informasi yang penting dari sebuah tulisan dalam bentuk yang sangat singkat disebut...
- A. Ikhtisar
 - B. Ringkasan
 - C. Simpulan
 - D. Resensi
 - E. singkatan
- Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 47 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “ringkasan, simpulan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua

yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 48 sebagai berikut:

48. Langkah awal membuat ringkasan adalah...

- A. Membaca naskah asli
- B. Mencatat gagasan utama
- C. Menyunting naskah
- D. Menyusun ringkasan
- E. Mengoreksi kesalahan bahasa

Jawaban : A

Berdasarkan soal nomor 48 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kata yang digunakan sebagai pengecoh adalah “menyunting naskah” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban A. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 49 sebagai berikut:

49. Buku pengayaan belajar memiliki manfaat sebagai....

- A. Bacaan di saat istirahat
- B. Acuan belajar mandiri
- C. Sumber pengetahuan tambahan
- D. Tempat mengerjakan soal
- E. Bahan pembuatan tulisan

Jawaban : B

Berdasarkan soal nomor 49 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah “sumber pengetahuan tambahan” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban B. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah soal nomor 50 sebagai berikut:

50. Cermati kalimat berikut !

Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai dengan jenisnya. Masker lumpur dapat mengurangi lemak. Masker coklat dapat melembabkan kulit wajah. Masker bengkuang menghilangkan noda hitam dan membuat kulit wajah berseri.

Ikhtisar bacaan tersebut adalah...

- A. Cara menggunakan masker
- B. Masker lumpur dapat mengurangi lemak
- C. Fungsi masker
- D. Masker dapat membuat kulit wajah berseri
- E. Lumpur, coklat, dan bengkuang dapat digunakan sebagai masker

Jawaban : C

Berdasarkan soal nomor 50 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi soal karena pengecoh berfungsi dan setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Artinya, pengecoh yang disediakan sudah sama jenisnya dengan kunci jawaban, kalimat yang digunakan sebagai pengecoh adalah “masker lumpur dapat mengurangi lemak” sehingga kata tersebut dapat berfungsi untuk mengecoh peserta didik yang kurang teliti dalam memilih jawaban. Di samping itu, soal tersebut hanya memiliki jawaban yang paling benar yaitu jawaban C. Hal ini juga sesuai dengan kaidah yang kedua yaitu setiap soal harus mempunyai satu kunci jawaban yang benar atau yang paling benar.

Berdasarkan analisis data penulisan kaidah materi yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 46 butir soal (92%). Ada pun soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal adalah nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50. Ada pun soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan materi soal yang terdapat pada butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 4 soal (8%) yaitu soal nomor 6, 10, 19, 46.

Soal yang sesuai dengan kaidah penulisan materi soal

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{46}{50} \times 100\% \\ &= 92\%\end{aligned}$$

Soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan materi soal

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{4}{50} \times 100\% \\ &= 8\%\end{aligned}$$

2.2.2 Kaidah Penulisan Aspek Kontruksi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Menganalisis dan menentukan soal yang sesuai dengan kaidah dan soal yang belum sesuai dengan kaidah kontruksi soal penulis berpedoman pada 9 kaidah yaitu: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. (6) pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. (7) Pilihan jawaban yang berbentk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu yang harus disusun secara kronologis. (8) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada

soal harus jelas dan berfungsi. (9) butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Ada pun soal yang belum sesuai dengan kaidah kontruksi soal terdapat pada soal nomor 1 sebagai berikut:

Ada pun soal tersebut adalah soal nomor 1 sebagai berikut:

1. Sebuah teks yang menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, fenomena sosial, alam, hasil karya manusia, atau bahkan fenomena alam berdasarkan dengan fakta yang ada dan disertai dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan pengamatan, disebut teks...

- A. teks laporan hasil observasi
- B. teks eksposisi
- C. teks anekdot
- D. teks deskripsi
- E. teks persuasi

Jawaban : A

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 1 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 1 soal kurang jelas, sebaiknya soal diganti dengan “berdasarkan pengamatan di atas teks tersebut termasuk teks?”. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan

“semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.

Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 2 sebagai berikut:

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
- A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaaat

Jawaban : B

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 2 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 2 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban B dan E lebih panjang dari jawaban yang lainnya. (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 3 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang

dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 3 sebagai berikut:

3. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut!

Advokad selain lezat ternyata berkhasiat. Lezat jika dikonsumsi untuk jus. Berkhasiat pula untuk menjaga kesehatan jantung. Hal ini disebabkan buah advokad mengandung senyawa asam oleat tak jenuh, vitamin E, kalium, folat, pitosterol. Kandungan-kandungan tersebut sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Simpulan teks laporan observasi tersebut adalah...

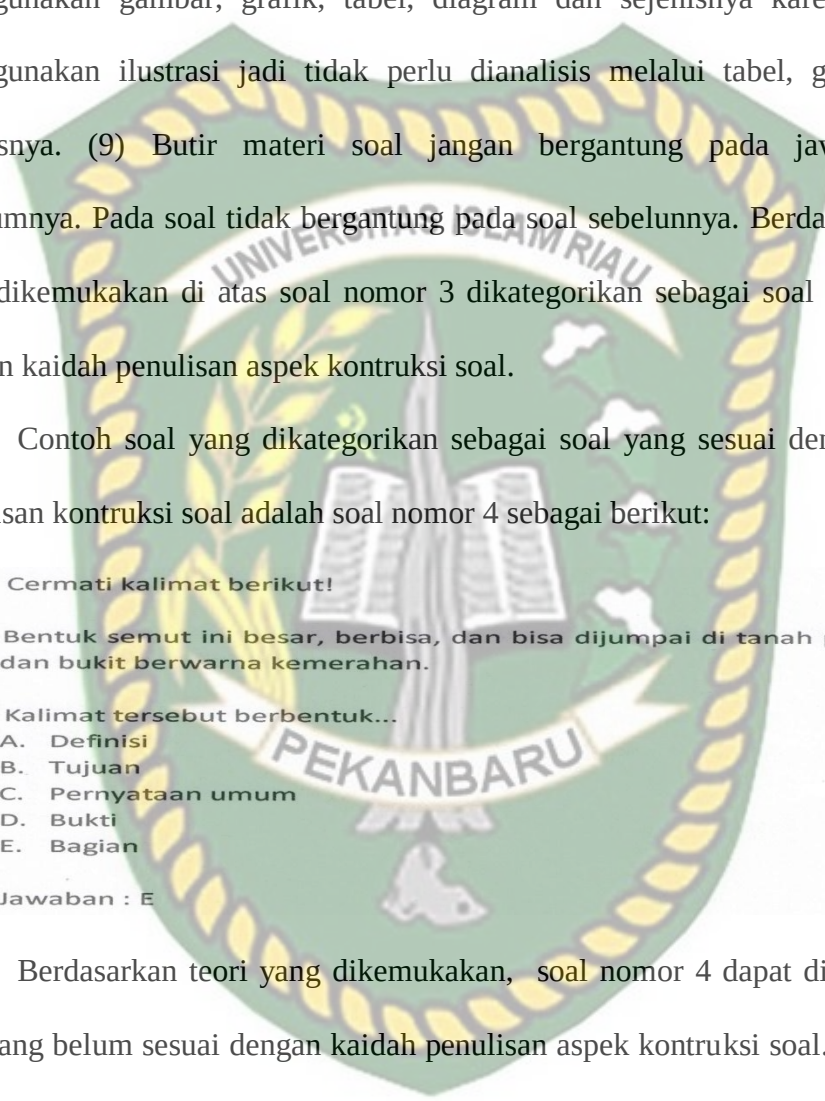
- A. Buah advokad dapat dikonsumsi sebagai jus dan memiliki vitamin E dan folat.
- B. Buah advokad memiliki rasa lezat dan dapat dibuat sebagai jus kesehatan.
- C. Buah advokad selain lezat rasanya, juga berkhasiat bagi kesehatan jantung.
- D. Manfaat advokad sebagai penyembuh penyakit jantung.
- E. Kandungan advokad sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Jawaban : C

Soal nomor 3 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 3 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan

jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 3 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 4 sebagai berikut:



4. Cermati kalimat berikut!

Bentuk semut ini besar, berbisa, dan bisa dijumpai di tanah perkuburan dan bukit berwarna kemerahan.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Definisi
- B. Tujuan
- C. Pernyataan umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : E

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 4 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 4 soal kurang jelas, sebaiknya soal diganti dengan “bentuk kalimat di atas adalah?”. Pada soal nomor 3 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan

kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 5 sebagai berikut:

5. Bacalah kutipan teks laporan observasi berikut!

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sejumlah permasalahan seperti negara lain. Salah satunya adalah tidak meratanya pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Hal ini berdampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan daerah ... pembangunan infrastruktur ... jumlah lapangan pekerjaan.

Konjungsi yang untuk mengisi bagian rumpang teks laporan hasil observasi tersebut adalah...

- A. Dan, tetapi
- B. Atau, dan
- C. Tetapi, dan
- D. Namun, atau
- E. Sedangkan, tetapi

Jawaban : B

Soal nomor 5 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 5 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 5 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 6 sebagai berikut:

6. Tahap awal menulis laporan hasil observasi adalah...
- A. Menyunting teks
 - B. Membuat simpulan
 - C. Menentukan tema
 - D. Mendeskripsikan unsur
 - E. Melaksanakan kegiatan observasi

Jawaban : C

Soal nomor 6 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 6 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak

menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 6 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 7 sebagai berikut:

7. Perhatikan penggalan teks berikut!

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut

Kutipan teks tersebut tergolong jenis...

- A. pernyataan umum
- B. deskripsi bagian/aspek yang dilaporkan
- C. kalimat definisi
- D. deskripsi manfaat
- E. kalimat simpleks

Jawaban : A

Berdasarkan teori yang dikemukakan soal nomor 7 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 7 soal kurang jelas, sebaiknya soal diganti dengan “jenis teks tersebut adalah?”. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya

tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek konstruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 8 sebagai berikut:

8. Perhatikan teks observasi berikut

Bagi umat hindu di Bali tari Topeng Sidakarya adalah tarian yang sangat sakral dan tidak semua orang diperbolehkan untuk menarikannya. Tari Topeng Sidakarya hanya boleh ditarikan oleh seorang laki-laki untuk menyelesaikan sebuah upacara Hindu di Bali. Hal-hal magis dihubungkan dengan topeng yang dipakai oleh penari.

Kata *sakral* pada teks laporan observasi bermakna...

- A. bersih
- B. indah
- C. tertutup
- D. terlarang
- E. keramat

Jawaban : E

Soal nomor 8 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 8 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 8 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 9 sebagai berikut:

9. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut !

Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Simpulan teks tersebut adalah...

- A. Harimau adalah hewan penyendiri
- B. Populasi harimau cenderung menurun
- C. Harimau adalah hewan yang dilindungi
- D. Harimau mempunyai wilayah yang sangat luas
- E. Wilayah harimau mencapai pedesaan

Jawaban : C

Soal nomor 9 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak

dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 9 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 10 sebagai berikut:

10. Cermatilah kalimat berikut !

Komodo adalah jenis hewan melata terbesar di Indonesia yang dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Komodo hidup di semak – semak belukar dan di sejumlah hutan yang ada di Indonesia.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Aspek
- B. Deskripsi
- C. Definisi umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : C

Berdasarkan teori yang dikemukakan soal nomor 10 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 10 soal kurang jelas, sebaiknya soal diganti dengan “bentuk kalimat tersebut adalah?”. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya

tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek konstruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 11 sebagai berikut:

11. Eksposisi berita sering ditemukan dalam...

- A. Koran dan internet
- B. Khotbah dan wawancara
- C. Iklan dan buku
- D. Penggunaan obat dan petunjuk kerja
- E. Wacana dan diskusi

Jawaban : A

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 11 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 11 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban D lebih panjang dari jawaban yang lainnya. (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal

sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek konstruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 12 sebagai berikut:

12. Bagian di awal paragraf dalam teks eksposisi disebut...
- A. Disertai
 - B. Abstraksi
 - C. Tesis
 - D. Reiterasi
 - E. Argumentasi
- Jawaban : C

Soal nomor 12 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 12 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan

jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 12 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 13 sebagai berikut:

13. Dalam teks eksposisi, argumentasi diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan data. Berikut kalimat yang terdapat fakta atau data adalah...
- A. Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer
 - B. Tanaman Jahe memiliki tinggi sekitar 30 hingga 100 cm
 - C. Oksigen yang kita hirup merupakan hasil proses fotosintesis pada tumbuhan
 - D. Teh sangat baik untuk kesehatan karena mengandung beberapa senyawa yang baik
 - E. Organisasi membutuhkan kerja sama yang kuat agar bisa berjalan dengan baik.
- Jawaban : B

Soal nomor 13 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 13 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban

yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 13 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 14 sebagai berikut:

14. Cermati teks berikut !

Sinar matahari dapat menguapkan air yang berasal dari permukaan laut dan tumbuhan. Setelah air menguap terjadi pengumpulan uap air menjadi awan. Setelah kandungan uap air di awan cukup banyak, air diturunkan dengan bantuan angin. Air yang turun meresap ke pori – pori tanah, sebagian menjadi cadangan dalam tanah dan sebagian lagi menuju permukaan air laut. Kondisi ini terjadi berulang – ulang dengan cara yang sama.

Berdasarkan jenisnya, teks tersebut termasuk jenis eksposisi...

- A. Sebab – akibat
- B. Perbandingan
- C. Klasifikasi
- D. Definisi
- E. Proses

Jawaban : E

Soal nomor 14 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 14 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 14 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 15 sebagai berikut:

15. Tujuan dari teks eksposisi adalah...

- A. Memaparkan suatu informasi, pendapat, atau ide
- B. Menggambarkan sesuatu
- C. Menceritakan suatu kisah
- D. Mengajak pembaca melakukan sesuatu
- E. Memberikan arahan kepada pembaca

Jawaban : A

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 15 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 15 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban A lebih panjang dari jawaban yang lainnya, dan jawaban A menunjukkan jawaban yang benar. (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur

kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek konstruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 16 sebagai berikut:



Soal nomor 16 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 16 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan

mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 16 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 17 sebagai berikut:

17. Berikut ini yang merupakan pernyataan umum atau tesis dalam sebuah teks eskposisi adalah kalimat ...
- A. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting
 - B. Masalah kesejahteraan guru menjadi salah satu masalah pendidikan Indonesia
 - C. Jika dibandingkan dengan negara lain, pendidikan di Indonesia bisa dikatakan sangat tertinggal
 - D. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan pendidikan yang seadanya
 - E. Mutu pendidikan harus semakin ditingkatkan oleh pemerintah
- Jawaban : A

Soal nomor 17 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 17 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban

merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 17 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 18 sebagai berikut:

18. Berikut ini yang tidak termasuk kalimat fakta adalah...

- A. Jokowi adalah Presiden ke 7 Republik Indonesia
 - B. Bola berbentuk bulat
 - C. Negara Indonesia diapit oleh samudra Hindia dan samudra Pasifik
 - D. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang militer
 - E. Penulis buku novel Laskar Pelangi adalah Andrea Hirata
- Jawaban : D

19. Cermati kalimat berikut !

Soal nomor 18 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 18 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak

menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 18 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 19 sebagai berikut:

19. Cermati kalimat berikut !

Hal inilah yang membuat mereka akan selalu kembali ke tempat mereka dilahirkan untuk bertelur.

Berdasarkan struktur teks eksposisi, kalimat tersebut tergolong dalam bagian..

- A. Pendapat/gagasan
- B. Uraian objektif
- C. Uraian fakta/data
- D. Contoh disampaikan melalui/sintesis
- E. Penegasan ulang

Jawaban : E

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 19 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 19 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban D lebih panjang dari jawaban yang lainnya. (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang

benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 20 sebagai berikut:

20. Berikut yang merupakan struktur teks eksposisi adalah...

- A. Abstrak, tesis, argumentasi
- B. Tesis, argumentasi, penegasan ulang/rekomendasi
- C. Rekomendasi, argumentasi, tesis
- D. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang
- E. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang

Jawaban : B

Soal nomor 20 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 20 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 20 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 21 sebagai berikut:

21. Cermatilah kalimat berikut !

Agar tubuh tetap fit dan terhindar dari masalah kesehatan seperti perut kembung, dan begah sebaiknya kualitas menu saat sahur perlu diperhatikan.

Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat yang berupa ...

- A. Perintah
- B. Saran
- C. Harapan
- D. Pertanyaan
- E. Permintaan

Jawaban : B

Berdasarkan teori yang dikemukakan soal nomor 21 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal. Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Soal nomor 21 soal kurang jelas, sebaiknya soal diganti dengan “kalimat di atas termasuk contoh kalimat?”. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk

angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 22 sebagai berikut:

22. Pak Amir gemar mengoleksi perangko.
Sinonim kata mengoleksi pada kalimat tersebut adalah...
- A. Mengirimkan
 - B. Menempelkan
 - C. Mengurutkan
 - D. Membagi
 - E. Mengumpulkan
- Jawaban : E

Soal nomor 22 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 22 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah

yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 22 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 23 sebagai berikut:

23. Pernyataan yang menggambarkan keadaan umum dalam teks anekdot disebut...
- A. Abstrak
 - B. Orientasi
 - C. Krisis
 - D. Reaksi
 - E. Koda
- Jawaban : A

Soal nomor 23 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 23 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang

dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 23 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 24 sebagai berikut:

24. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Ah, Bapak ini. "Saya tidak mencuri, justru saya menyimpan tas Ibu itu karena saya khawatir kalau tas itu dicuri orang", jawab si pria sambil memegang tangan Pak Polisi.

Unsur teks anekdot yang terlihat dalam penggalan paragraf tersebut adalah...

- A. Abstrak
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Soal nomor 24 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 24 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan "semua pilihan jawaban di atas salah" atau "semua pilihan jawaban di atas benar". Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak

menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 24 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 25 sebagai berikut:

25. Berikut urutan struktur teks anekdot yang benar adalah...
- A. Abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda
 - B. Abstrak, orientasi, reaksi, krisis dan koda
 - C. Abstrak, reaksi, krisis, orientasi, dan koda
 - D. Orientasi, abstrak, krisis, koda dan reaksi
 - E. Orientasi, abstrak, reaksi, koda dan krisis

Jawaban : B

Soal nomor 25 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 25 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung

pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 25 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 26 sebagai berikut:

26. Cermati teks anekdot berikut !

Minta Hadiah Mobil Sport

Seorang istri akan segera berulang tahun. Ia sangat ingin mendapat kado mobil sport yang berkecepatan lebih dari 200 km per jam. Ia berkata kepada sang suami, “Kado ulang tahun kali ini yang kuinginkan adalah, begitu aku naik di atasnya, barang itu bisa segera bergerak dari angka 0 sampai angka 200.”

Pada hari ulang tahunnya tiba, si istri dengan senang menemukan sebuah peti di depan pintu rumahnya. Begitu dibuka, di dalam peti itu ternyata terdapat sebuah timbangan elektronik.

Peristiwa lucu yang ada dalam teks anekdot di atas adalah...

- A. Inisiatif suami membelikan hadiah istri
- B. Suami memberikan hadiah timbangan kepada istri, bukan mobil
- C. Seorang istri meminta hadiah sport kepada suami
- D. Seorang suami memberikan hadiah kepada istri berupa mobil yang berkecepatan lebih dari 200 km perjam
- E. Seorang istri berulang tahun

Jawaban : B

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 26 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 26 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban D lebih panjang dari jawaban yang lainnya.

(1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 27 sebagai berikut:

27. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Soal nomor 27 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 27 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini

menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 27 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 28 sebagai berikut:

28. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. "Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir" jelasnya. "Sekarang, Ibu beri tugas kepada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi". Tiba – tiba seorang anak berkomentar. "Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir". Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Salah satu kaidah teks anekdot adalah waktu lampau. Waktu lampau yang terdapat pada teks di bawah ini adalah...

- A. Suatu hari
- B. Menghindari banjir
- C. Depan kelas
- D. Lalu kalian foto
- E. Sering banjir

Jawaban : A

Soal nomor 28 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 28 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah

yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 28 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 29 sebagai berikut:

29. Bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi disebut...
- A. Abstrak
 - B. Krisis
 - C. Koda
 - D. Orientasi
 - E. Reaksi
- Jawaban : D

Soal nomor 29 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 29 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih

jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 29 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 30 sebagai berikut:

30. Cermati cerpen berikut !

Hutan – hutan di sekitar Desa Kerebabar sudah sejak lama habis dijadikan ladang atau persawahan oleh para penduduk. Hanya bukit Druhun dan sekitarnya yang belum dijarah, sampai pada suatu ketika cengkih menjadi tanaman yang sangat populer. Sawah, ladang, pekarangan, bahkan area yang sesungguhnya hutan pun berangsur - angsur berubah menjadi ladang cengkih. Setiap lembar daun cengkih adalah uang! Coba bayangkan! Maka bukit yang terkenal angker itu pun dimanfaatkan beramai – ramai berkat kesaktian Kaki Druhun.

Amanat yang disampaikan penulis melalui cerpen tersebut adalah...

- A. Jangan membuka ladang di pegunungan
- B. Hutan hendaknya dipertahankan oleh penduduk
- C. Kebutuhan hidup harus dicukupi walaupun dengan membuka lahan
- D. Jangan merusak hutan hanya untuk pemenuhan kebutuhan bisnis
- E. Semua warga harus tunduk pada ketentuan kepala dusun

Jawaban : D

31. Cermati teks berikut !

Soal nomor 30 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 30 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh

tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 30 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 31 sebagai berikut:

31. Cermati teks berikut !

Pada suatu hari, kancil mandi di tepi sungai. Ia tidak sadar ada buaya yang siap menerkamnya. "Aduh! Hei, buaya. Kamu salah, bukan kakiku yang kamu gigit. Kamu sedang menggigit batang kayu terapung. "Begitulah kancil bicara. Maka, sambil mencolokkan sebuah dahan kayu, ia berkata, "Inilah kakiku!" Lalu buaya mencaplok dahan kayu dengan cepat...

Dalam teks tersebut, kancil menggambarkan diri sebagai orang yang...

- A. Pandai
- B. Cerdas
- C. Cerdik
- D. Licik
- E. Culas

Jawaban : C

Soal nomor 31 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 31 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang

benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 31 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 32 sebagai berikut:

32. Nilai – nilai berikut yang tidak termasuk nilai sosial dalam hikayat adalah ...
- A. Bekerja sama dalam hal kebaikan
 - B. Saling menolong
 - C. Saling menghormati dan menghargai
 - D. Tidak melakukan tindakan kriminal
 - E. Bersikap tidak acuh terhadap lingkungan sekitar

Jawaban : E

Soal nomor 32 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 32 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 32 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 33 sebagai berikut:

33. Hikayat berasal dari bahasa...
- A. Yunani
 - B. Kuno
 - C. Arab
 - D. Inggris
 - E. Jawa

Jawaban : C

Soal nomor 33 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 33 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini

menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 33 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 34 sebagai berikut:

34. Cermati cerita berikut !

Pada suatu hari, petani pergi ke sungai di dekat tempat tinggalnya. Ia bermaksud mencari ikan untuk lauknya hari ini. Dengan hanya berbekal sebuah kail, umpan dan tempat ikan, ia pun langsung menuju ke sungai. Sesampainya di sungai, petani tersebut langsung melemparkan kailnya. Sambil menunggu kailnya dimakan ikan, petani tersebut berdoa, "Ya Allah, semoga aku dapat ikan banyak hari ini". Beberapa saat setelah berdoa, kail yang dilemparkannya tadi tampak bergoyang – goyang. Ia segera menarik kail dan mendapatkannya ikan yang sangat besar.

Nilai yang terdapat dalam teks tersebut adalah...

- A. Moral
- B. Sosial
- C. Pendidikan
- D. Agama
- E. Budaya

Jawaban : D

Soal nomor 34 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 34 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah

yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 34 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 35 sebagai berikut:

35. Cermati cerita berikut !

(1) Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. (2) Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. (3) Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa (4) Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di Negeri Antah Berantah (5) Negeri yang diperintah oleh Raja Kabir.

Kata yang bermakna sama dengan kata padang pada kalimat kedua dalam penggalan hikayat tersebut adalah...

- A. Sawah
- B. Tanah berumput
- C. Ladang
- D. Lahan
- E. Pegunungan

Jawaban : B

Soal nomor 35 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 35 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 35 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 36 sebagai berikut:

36. Bacalah hikayat berikut !

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya.

Kata arkais yang digaris bawahhi pada penggalan hikayat di atas memiliki makna...

- A. Diusir
- B. Diminta
- C. Diperintah
- D. Diizinkan
- E. Diharapkan

Jawaban : C

Soal nomor 36 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 36 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan

jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 36 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 37 sebagai berikut:

37. Cermati hikayat berikut !

Sebermula, maka adalah pada masa itu dalam pulau Singapura itu tiadalah ada binatang buas atau jinak yang kelihatan melainkan tikus. Maka, beribu – ribu tikus tanah itu sepanjang jalan serta dengan besar – besarnya hampir bagai kucing adanya. Maka jikalau kita berjalan pada malam, dilanggarkannya, beberapa banyak orang jatuh, demikianlah besarnya. Maka pada suatu malam di rumah tempat kutinggal itu ada dipelihara beberapa kucing. Maka pada setengah malam kedengaran kucing mengiau – ngiau. Keluarlah kawanku dengan membawa damar, hendak pergi melihat apakah sebabnya kucing itu. Maka, serta dilihatnya ada enam tujuh ekor tikus berkerumun menggigit kucing itu. Ada yang menggigit pipinya sehingga tiadalah boleh bergerak lagi kucing itu melainkan mengiau – ngiau saja.

Isi yang diungkapkan dalam penggalan dalam hikayat tersebut adalah...

- di pulau Singapura kucing dan tikus saling bermusuhan
- di pulau Singapura kucing selalu mengalahkan tikus
- kucing selalu dipermainkan tikus – tikus
- di pulau Singapura terdapat banyak tikus
- di mana pun tikus selalu memangsa kucing

Jawaban : D

Soal nomor 37 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 37 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih

jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 37 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 38 sebagai berikut:

38. Cermati cerita berikut !

Maka Baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama – sama gagah. Jikalau Baginda pun mencari muslihat, ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya : barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi Baginda menurut penggalan teks tersebut adalah ...

- A. Baginda sudah merasa tua
- B. Baginda memiliki dua anak
- C. Kedua anak Baginda sama – sama gagah
- D. Baginda bermimpi di malam hari
- E. Baginda sulit menentukan calon pengganti dirinya

Jawaban : E

Soal nomor 38 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 38 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan

jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 38 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 39 sebagai berikut:

39. Cermati hikayat berikut !

Alkisah tersebutlah perkataan gajah itu berbicara dengan segala rakyatnya itu, "Sebermula adapun raja kera datang membawa dirinya kepadaku ini pada fitnah bencana pelanduk jenaka itu. "Setelah beberapa lamanya raja gaag berkata – kata itu, maka kedengaranlah bunyi – bunyian dan tempik sorak segala rakyat balatentara Tuan Syekh Alim di rimba, gegap gempita bunyinya, disangkanya tagar di langit, bunyinya sorak itu tiadalah berketahuan lagi.

Latar tempat dari kutipan teks hikayat tersebut adalah...

- A. Kebun binatang
- B. Langit
- C. Desa
- D. Hutan rimba
- E. kerjaan

Jawaban : D

Soal nomor 39 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 39 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang

benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 39 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 40 sebagai berikut:

40. Pernyataan berikut yang tidak termasuk karakteristik hikayat adalah...

- A. Jalan ceritanya lancar dan sederhana
- B. Beberapa kejadiannya tidak masuk akal
- C. Menceritakan kesaktian tokoh
- D. Latar cerita di istana kerajaan
- E. Nama pengarang tidak diketahui/ anonim

Jawaban : A

Soal nomor 40 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 40 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 40 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 41 sebagai berikut:

41. Cermati kalimat berikut !

Pencarian pesawat yang hilang [...] Penerbangan Surabaya – Manado telah Melibatkan tim SAR dari Amerika Serikat dan Singapura yang memiliki kualifikasi pendeteksian pesawat.

Kata yang tepat untuk mengisi titik – titik dalam kalimat tersebut adalah...

- A. Pada
- B. Dalam
- C. Ketika
- D. Karena
- E. Akibat

Jawaban : B

Soal nomor 41 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 41 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan

jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 41 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 42 sebagai berikut:

42. Buku yang materinya memiliki manfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan disebut buku ...
- A. Pengayaan
 - B. Gambar
 - C. Bacaan
 - D. Teks
 - E. Tulis
- Jawaban : A

Soal nomor 42 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 42 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan

mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 42 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 43 sebagai berikut:

43. Berdasarkan isi yang disajikan, buku pengayaan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu ...
- A. Pengetahuan, keagamaan, dan kepribadian
 - B. Pengetahuan, keterampilan dan keagamaan
 - C. Pengetahuan, keterampilan dan kepribadian
 - D. Pendidikan, keterampilan dan kepribadian
 - E. Pengetahuan, pendidikan, dan kepribadian

Soal nomor 43 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 43 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang

dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 43 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 44 sebagai berikut:

44. Cermati data berikut !

Judul buku : Bercocok tanam Palawijaya
Penulis : Ir. Pracaya
Penerbit : Media Wiyata, Semarang
Tahun Terbit : 1990
Tebal : vi + 56 halaman

Data buku tersebut adalah,

- A. Isi buku
- B. Identitas buku
- C. Kelemahan buku
- D. Ketebalan buku
- E. Gambar

Jawaban : B

Soal nomor 44 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 44 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh

tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 44 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 45 sebagai berikut:

45. Buku yang memuat materi dengan tujuan memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu disebut buku pengayaan...
- A. Pengetahuan
 - B. Keterampilan
 - C. Kepribadian
 - D. Kebudayaan
 - E. Kesehatan
- Jawaban : B

Soal nomor 45 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 45 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan

mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 45 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 46 sebagai berikut:

46. Berikut yang termasuk judul buku pengayaan keterampilan adalah...
- A. Membaca pikiran orang lewat bahasa tubuh
 - B. Bumi manusia
 - C. Laskar pelangi
 - D. Jalan tak ada ujung
 - E. Budidaya ikan lele di kolam terpal

Jawaban : E

Soal nomor 46 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 46 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 46 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 47 sebagai berikut:

47. Bagian dari tulisan yang menyampaikan suatu informasi yang penting dari sebuah tulisan dalam bentuk yang sangat singkat disebut...
- A. Ikhtisar
 - B. Ringkasan
 - C. Simpulan
 - D. Resensi
 - E. singkatan

Jawaban : A

Soal nomor 47 dapat dianalisis kaidah kontruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 47 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini

menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 47 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 48 sebagai berikut:

48. Langkah awal membuat ringkasan adalah...

- A. Membaca naskah asli
- B. Mencatat gagasan utama
- C. Menyunting naskah
- D. Menyusun ringkasan
- E. Mengoreksi kesalahan bahasa

Jawaban : A

Soal nomor 48 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 48 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung

pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 48 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan konstruksi soal adalah soal nomor 49 sebagai berikut:

49. Buku pengayaan belajar memiliki manfaat sebagai....

- A. Bacaan di saat istirahat
- B. Acuan belajar mandiri
- C. Sumber pengetahuan tambahan
- D. Tempat mengerjakan soal
- E. Bahan pembuatan tulisan

Jawaban : B

Soal nomor 49 dapat dianalisis kaidah konstruksi soal sebagai berikut: (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 49 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan

kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kelima. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal sebelumnya. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas soal nomor 49 dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal adalah soal nomor 50 sebagai berikut:

50. Cermati kalimat berikut !

Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai dengan jenisnya. Masker lumpur dapat mengurangi lemak. Masker cokelat dapat melembabkan kulit wajah. Masker bengkuang menghilangkan noda hitam dan membuat kulit wajah berseri.

Ikhtisar bacaan tersebut adalah...

- A. Cara menggunakan masker
- B. Masker lumpur dapat mengurangi lemak
- C. Fungsi masker
- D. Masker dapat membuat kulit wajah berseri
- E. Lumpur, cokelat, dan bengkuang dapat digunakan sebagai masker

Jawaban : C

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 50 dapat dikategorikan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek konstruksi soal. Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Pada soal nomor 50 panjang rumusan pilihan jawaban tidak sama, jawaban D lebih panjang dari jawaban yang lainnya. (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Pada soal nomor 9 pokok soal sudah jelas dan tegas. (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Dalam pertanyaan dan jawaban yang dipaparkan tidak jauh dari pokok soal hanya peserta didik dituntut untuk memilih jawaban yang lebih diantara jawaban yang disediakan. Hal ini sesuai dengan kaidah yang kedua (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Pada soal ini sudah jelas soalnya tidak memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan kaidah yang ketiga. (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keempat. (6) Pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Hal ini sesuai dengan kaidah yang keenam. (7) Kaidah yang ketujuh tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena pada pilihan jawaban yang tersedia tidak berbentuk angka. (8) Kaidah yang kedelapan tidak dapat digunakan untuk mengukur kebaikan soal tersebut karena soal tidak menggunakan gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya karena soal ini menggunakan ilustrasi jadi tidak perlu dianalisis melalui tabel, gambar atau sejenisnya. (9) Butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Pada soal tidak bergantung pada soal

sebelumnya. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek kontruksi yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis data penulisan kaidah kontruksi soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 39 butir soal (78%). Ada pun soal yang sesuai dengan penulisan kaidah kontruksi soal adalah nomor: 3, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49. Ada pun soal yang belum sesuai dengan penulisan kaidah kontruksi soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 11 butir soal (22%) yaitu soal nomor 1, 2, 4, 7, 10, 11, 15, 19, 21, 26, 50.

Soal yang sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{39}{50} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kontruksi soal

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{11}{50} \times 100\% \\
 &= 22\%
 \end{aligned}$$

2.2.3 Kaidah Penulisan Aspek Bahasa Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Menganalisis dan menentukan soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal dan soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan soal, baik ditinjau dari penulisan bahasa soal, penulis berpedoman pada 3 kaidah yaitu: (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Adapun soal yang sesuai dengan penulisan kaidah kontruksi soal terdapat pada nomor 1 sebagai berikut:

1. Sebuah teks yang menjelaskan suatu informasi yang berkaitan dengan hewan, tumbuhan, fenomena sosial, alam, hasil karya manusia, atau bahkan fenomena alam berdasarkan dengan fakta yang ada dan disertai dengan klasifikasi kelas dan subkelas yang ada di dalamnya berdasarkan pengamatan, disebut teks...

- A. teks laporan hasil observasi
- B. teks eksposisi
- C. teks anekdot
- D. teks deskripsi
- E. teks persuasi

Jawaban : A

Soal nomor 1 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 2 sebagai berikut:

2. Berikut yang termasuk struktur teks laporan observasi adalah...
- A. definisi dan deskripsi
 - B. pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat
 - C. definisi dan deskripsi manfaat
 - D. definisi dan latar belakang
 - E. pernyataan umum dan deskripsi manfaat

Jawaban : B

Soal nomor 2 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Soal yang dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal adalah soal nomor 3 sebagai berikut:

3. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut!

Advokad selain lezat ternyata berkhasiat. Lezat jika dikonsumsi untuk jus. Berkhasiat pula untuk menjaga kesehatan jantung. Hal ini disebabkan buah advokad mengandung senyawa asam oleat tak jenuh, vitamin E, kalium, folat, pitosterol. Kandungan-kandungan tersebut sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Simpulan teks laporan observasi tersebut adalah...

- A. Buah advokad dapat dikonsumsi sebagai jus dan memiliki vitamin E dan folat.
- B. Buah advokad memiliki rasa lezat dan dapat dibuat sebagai jus kesehatan.
- C. Buah advokad selain lezat rasanya, juga berkhasiat bagi kesehatan jantung.
- D. Manfaat advokad sebagai penyembuh penyakit jantung.
- E. Kandungan advokad sangat berperan besar untuk menjaga kesehatan organ jantung.

Jawaban : C

Berdasarkan teori yang dikemukakan, soal nomor 3 dapat dikategorikan sebagai soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek bahasa soal. Kata “advokad” tidak ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kata “advokad” termasuk bahasa daerah. Kata buah Advokad sebenarnya adalah buah Alpukat. (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase. Jadi soal tersebut belum sesuai dengan kaidah Aspek bahasa yang telah ditentukan.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 4 sebagai berikut:



4. Cermati kalimat berikut!

Bentuk semut ini besar, berbisa, dan bisa dijumpai di tanah perkuburan dan bukit berwarna kemerahan.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Definisi
- B. Tujuan
- C. Pernyataan umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : E

Soal nomor 4 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 5 sebagai berikut:

5. Bacalah kutipan teks laporan observasi berikut!

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki sejumlah permasalahan seperti negara lain. Salah satunya adalah tidak meratanya pertumbuhan ekonomi di setiap daerah. Hal ini berdampak pada perbedaan tingkat kesejahteraan daerah ... pembangunan infrastruktur ... jumlah lapangan pekerjaan.

Konjungsi yang untuk mengisi bagian rumpang teks laporan hasil observasi tersebut adalah...

- A. Dan, tetapi
- B. Atau, dan
- C. Tetapi, dan
- D. Namun, atau
- E. Sedangkan, tetapi

Jawaban : B

Soal nomor 5 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 6 sebagai berikut:

6. Tahap awal menulis laporan hasil observasi adalah...

- A. Menyunting teks
- B. Membuat simpulan
- C. Menentukan tema
- D. Mendeskripsikan unsur
- E. Melaksanakan kegiatan observasi

Jawaban : C

Soal nomor 6 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 7 sebagai berikut:

7. Perhatikan penggalan teks berikut!

Minuman adalah segala sesuatu yang dapat di konsumsi dan dapat menghilangkan rasa haus, biasanya berbentuk cair. Minuman dapat dibedakan berdasarkan khasiatnya sebagai obat atau tidak, penggunaan pewarna, dan produksi yang menghasilkan minuman tersebut

Kutipan teks tersebut tergolong jenis...

- A. pernyataan umum
- B. deskripsi bagian/aspek yang dilaporkan
- C. kalimat definisi
- D. deskripsi manfaat
- E. kalimat simpleks

Jawaban : A

Soal nomor 7 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 8 sebagai berikut:

8. Perhatikan teks observasi berikut

Bagi umat hindu di Bali tari Topeng Sidakarya adalah tarian yang sangat sakral dan tidak semua orang diperbolehkan untuk menarikannya. Tari Topeng Sidakarya hanya boleh ditarikan oleh seorang laki-laki untuk menyelesaikan sebuah upacara Hindu di Bali. Hal-hal magis dihubungkan dengan topeng yang dipakai oleh penari.

Kata *sakral* pada teks laporan observasi bermakna...

- A. bersih
- B. indah
- C. tertutup
- D. terlarang
- E. keramat

Jawaban : E

Soal nomor 8 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 9 sebagai berikut:

9. Bacalah kutipan teks laporan hasil observasi berikut !

Harimau termasuk hewan penyendiri, tetapi mempunyai wilayah yang amat luas untuk berburu mangsa. Wilayahnya dapat mencapai kawasan pedesaan. Populasi harimau cenderung menurun karena sering diburu manusia. Oleh karena itu, harimau saat ini termasuk binatang yang dilindungi pemerintah agar tidak punah.

Simpulan teks tersebut adalah...

- A. Harimau adalah hewan penyendiri
- B. Populasi harimau cenderung menurun
- C. Harimau adalah hewan yang dilindungi
- D. Harimau mempunyai wilayah yang sangat luas
- E. Wilayah harimau mencapai pedesaan

Jawaban : C

Soal nomor 9 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 10 sebagai berikut:

10. Cermatilah kalimat berikut !

Komodo adalah jenis hewan melata terbesar di Indonesia yang dilindungi oleh pemerintah Indonesia. Komodo hidup di semak – semak belukar dan di sejumlah hutan yang ada di Indonesia.

Kalimat tersebut berbentuk...

- A. Aspek
- B. Deskripsi
- C. Definisi umum
- D. Bukti
- E. Bagian

Jawaban : C

Soal nomor 10 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 11 sebagai berikut:

11. Eksposisi berita sering ditemukan dalam...
- A. Koran dan internet
 - B. Khotbah dan wawancara
 - C. Iklan dan buku
 - D. Penggunaan obat dan petunjuk kerja
 - E. Wacana dan diskusi
- Jawaban : A

Soal nomor 11 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 12 sebagai berikut:

12. Bagian di awal paragraf dalam teks eksposisi disebut...

- A. Disertai
- B. Abstraksi
- C. Tesis
- D. Reiterasi
- E. Argumentasi

Jawaban : C

Soal nomor 12 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 13 sebagai berikut:

13. Dalam teks eksposisi, argumentasi diperjelas dengan fakta yang dilengkapi dengan data. Berikut kalimat yang terdapat fakta atau data adalah...

- A. Jahe adalah tanaman rimpang yang sangat populer
- B. Tanaman Jahe memiliki tinggi sekitar 30 hingga 100 cm
- C. Oksigen yang kita hirup merupakan hasil proses fotosintesis pada tumbuhan
- D. Teh sangat baik untuk kesehatan karena mengandung beberapa senyawa yang baik
- E. Organisasi membutuhkan kerja sama yang kuat agar bisa berjalan dengan baik.

Jawaban : B

Soal nomor 13 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 14 sebagai berikut:

14. Cermati teks berikut !

Sinar matahari dapat menguapkan air yang berasal dari permukaan laut dan tumbuhan. Setelah air menguap terjadi pengumpulan uap air menjadi awan. Setelah kandungan uap air di awan cukup banyak, air diturunkan dengan bantuan angin. Air yang turun meresap ke pori – pori tanah, sebagian menjadi cadangan dalam tanah dan sebagian lagi menuju permukaan air laut. Kondisi ini terjadi berulang – ulang dengan cara yang sama.

Berdasarkan jenisnya, teks tersebut termasuk jenis eksposisi...

- A. Sebab – akibat
- B. Perbandingan
- C. Klasifikasi
- D. Definisi
- E. Proses

Jawaban : E

Soal nomor 14 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 15 sebagai berikut:

15. Tujuan dari teks eksposisi adalah...

- A. Memaparkan suatu informasi, pendapat, atau ide
- B. Menggambarkan sesuatu
- C. Menceritakan suatu kisah
- D. Mengajak pembaca melakukan sesuatu
- E. Memberikan arahan kepada pembaca

Jawaban : A

Soal nomor 15 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 16 sebagai berikut:

16. Sifat dari penulisan teks eksposisi adalah...

- A. Menceritakan
- B. Menghibur
- C. Merayu
- D. Informatif
- E. Fiktif

Jawaban : D

Soal nomor 16 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 17 sebagai berikut:

17. Berikut ini yang merupakan pernyataan umum atau tesis dalam sebuah teks eskposisi adalah kalimat ...
- A. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting
 - B. Masalah kesejahteraan guru menjadi salah satu masalah pendidikan Indonesia
 - C. Jika dibandingkan dengan negara lain, pendidikan di Indonesia bisa dikatakan sangat tertinggal
 - D. Masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan pendidikan yang seadanya
 - E. Mutu pendidikan harus semakin ditingkatkan oleh pemerintah
- Jawaban : A

Soal nomor 17 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 18 sebagai berikut:

18. Berikut ini yang tidak termasuk kalimat fakta adalah...

- A. Jokowi adalah Presiden ke 7 Republik Indonesia
- B. Bola berbentuk bulat
- C. Negara Indonesia diapit oleh samudra Hindia dan samudra Pasifik
- D. Indonesia akan menjadi makmur apabila dipimpin oleh seorang militer
- E. Penulis buku novel Laskar Pelangi adalah Andrea Hirata

Jawaban : D

19. Cermati kalimat berikut !

Soal nomor 18 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 19 sebagai berikut:

19. Cermati kalimat berikut !

Hal inilah yang membuat mereka akan selalu kembali ke tempat mereka dilahirkan untuk bertelur.

Berdasarkan struktur teks eksposisi, kalimat tersebut tergolong dalam bagian..

- A. Pendapat/gagasan
- B. Uraian objektif
- C. Uraian fakta/data
- D. Contoh disampaikan melalui/sintesis
- E. Penegasan ulang

Jawaban : E

Soal nomor 19 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 20 sebagai berikut:

20. Berikut yang merupakan struktur teks eksposisi adalah...

- A. Abstrak, tesis, argumentasi
- B. Tesis, argumentasi, penegasan ulang/rekomendasi
- C. Rekomendasi, argumentasi, tesis
- D. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang
- E. Tesis, rekomendasi, penegasan ulang

Jawaban : B

Soal nomor 20 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 21 sebagai berikut:

21. Cermatilah kalimat berikut !

Agar tubuh tetap fit dan terhindar dari masalah kesehatan seperti perut kembung, dan begah sebaiknya kualitas menu saat sahur perlu diperhatikan.

Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat yang berupa ...

- A. Perintah
- B. Saran
- C. Harapan
- D. Pertanyaan
- E. Permintaan

Jawaban : B

Soal nomor 21 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 22 sebagai berikut:

22. Pak Amir gemar mengoleksi perangko.

Sinonim kata mengoleksi pada kalimat tersebut adalah...

- A. Mengirimkan
- B. Menempelkan
- C. Mengurutkan
- D. Membagi
- E. Mengumpulkan

Jawaban : E

Soal nomor 22 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 23 sebagai berikut:

23. Pernyataan yang menggambarkan keadaan umum dalam teks anekdot disebut...
- A. Abstrak
 - B. Orientasi
 - C. Krisis
 - D. Reaksi
 - E. Koda
- Jawaban : A

Soal nomor 23 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 24 sebagai berikut:

24. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Ah, Bapak ini. "Saya tidak mencuri, justru saya menyimpan tas Ibu itu karena saya khawatir kalau tas itu dicuri orang", jawab si pria sambil memegang tangan Pak Polisi.

Unsur teks anekdot yang terlihat dalam penggalan paragraf tersebut adalah...

- A. Abstrak
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Soal nomor 24 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 25 sebagai berikut:

25. Berikut urutan struktur teks anekdot yang benar adalah...

- A. Abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda
- B. Abstrak, orientasi, reaksi, krisis dan koda
- C. Abstrak, reaksi, krisis, orientasi, dan koda
- D. Orientasi, abstrak, krisis, koda dan reaksi
- E. Orientasi, abstrak, reaksi, koda dan krisis

Jawaban : B

Soal nomor 25 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 26 sebagai berikut:

26. Cermati teks anekdot berikut !

Minta Hadiah Mobil Sport

Seorang istri akan segera berulang tahun. Ia sangat ingin mendapat kado mobil sport yang berkecepatan lebih dari 200 km per jam. Ia berkata kepada sang suami, "Kado ulang tahun kali ini yang kuinginkan adalah, begitu aku naik di atasnya, barang itu bisa segera bergerak dari angka 0 sampai angka 200."

Pada hari ulang tahunnya tiba, si istri dengan senang menemukan sebuah peti di depan pintu rumahnya. Begitu dibuka, di dalam peti itu ternyata terdapat sebuah timbangan elektronik.

Peristiwa lucu yang ada dalam teks anekdot di atas adalah...

- A. Inisiatif suami membelikan hadiah istri
- B. Suami memberikan hadiah timbangan kepada istri, bukan mobil
- C. Seorang istri meminta hadiah sport kepada suami
- D. Seorang suami memberikan hadiah kepada istri berupa mobil yang berkecepatan lebih dari 200 km perjam
- E. Seorang istri berulang tahun

Jawaban : B

Soal nomor 26 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 27 sebagai berikut:

27. Bagian yang menunjukkan konflik cerita disebut...

- A. Abstraksi
- B. Orientasi
- C. Krisis
- D. Reaksi
- E. Koda

Jawaban : C

Soal nomor 27 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 28 sebagai berikut:

28. Cermati penggalan teks anekdot berikut !

Suatu hari guru menerangkan tentang biopori di depan kelas. "Biopori itu bisa dijadikan sebagai salah satu usaha menghindari banjir" jelasnya. "Sekarang, Ibu beri tugas kepada kalian untuk membuat biopori di sekitar rumah, lalu kalian foto. Fotonya nanti ditempel di buku tugas dan berikan deskripsi". Tiba – tiba seorang anak berkomentar. "Syukurlah Bu, jalan menuju rumah saya sudah banyak bioporinya, tapi kata bapak itu bukan untuk menanggulangi banjir, melainkan biopori akibat sering banjir". Mendengar itu semua anak dan Bu guru tertawa.

Salah satu kaidah teks anekdot adalah waktu lampau. Waktu lampau yang terdapat pada teks di bawah ini adalah...

- A. Suatu hari
- B. Menghindari banjir
- C. Depan kelas
- D. Lalu kalian foto
- E. Sering banjir

Jawaban : A

Soal nomor 28 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 29 sebagai berikut:

29. Bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang bagaimana peristiwa terjadi disebut...

- A. Abstrak
- B. Krisis
- C. Koda
- D. Orientasi
- E. Reaksi

Jawaban : D

Soal nomor 29 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 30 sebagai berikut:

30. Cermati cerpen berikut !

Hutan – hutan di sekitar Desa Kerebabar sudah sejak lama habis dijadikan ladang atau persawahan oleh para penduduk. Hanya bukit Druhun dan sekitarnya yang belum dijarah, sampai pada suatu ketika cengkik menjadi tanaman yang sangat populer. Sawah, ladang, pekarangan, bahkan area yang sesungguhnya hutan pun berangsur - angsur berubah menjadi ladang cengkik. Setiap lembar daun cengkik adalah uang! Coba bayangkan! Maka bukit yang terkenal angker itu pun dimanfaatkan beramai – ramai berkat kesaktian Kaki Druhun.

Amanat yang disampaikan penulis melalui cerpen tersebut adalah...

- A. Jangan membuka ladang di pegunungan
- B. Hutan hendaknya dipertahankan oleh penduduk
- C. Kebutuhan hidup harus dicukupi walaupun dengan membuka lahan
- D. Jangan merusak hutan hanya untuk pemenuhan kebutuhan bisnis
- E. Semua warga harus tunduk pada ketentuan kepala dusun

Jawaban : D

31. Cermati teks berikut !

Soal nomor 30 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 31 sebagai berikut:

31. Cermati teks berikut !

Pada suatu hari, kancil mandi di tepi sungai. Ia tidak sadar ada buaya yang siap menerkamnya. "Aduh! Hei, buaya. Kamu salah, bukan kakiku yang kamu gigit. Kamu sedang menggigit batang kayu terapung. "Begitulah kancil bicara. Maka, sambil mencolokkan sebuah dahan kayu, ia berkata, "Inilah kakiku!" Lalu buaya mencaplok dahan kayu dengan cepat...

Dalam teks tersebut, kancil menggambarkan diri sebagai orang yang...

- A. Pandai
- B. Cerdas
- C. Cerdik
- D. Licik
- E. Culas

Jawaban : C

Soal nomor 31 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 32 sebagai berikut:

32. Nilai – nilai berikut yang tidak termasuk nilai sosial dalam hikayat adalah ...
- A. Bekerja sama dalam hal kebaikan
 - B. Saling menolong
 - C. Saling menghormati dan menghargai
 - D. Tidak melakukan tindakan kriminal
 - E. Bersikap tidak acuh terhadap lingkungan sekitar

Jawaban : E

Soal nomor 32 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 33 sebagai berikut:

33. Hikayat berasal dari bahasa...
- A. Yunani
 - B. Kuno
 - C. Arab
 - D. Inggris
 - E. Jawa

Jawaban : C

Soal nomor 33 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 34 sebagai berikut:

34. Cermati cerita berikut !

Pada suatu hari, petani pergi ke sungai di dekat tempat tinggalnya. Ia bermaksud mencari ikan untuk lauknya hari ini. Dengan hanya berbekal sebuah kail, umpan dan tempat ikan, ia pun langsung menuju ke sungai. Sesampainya di sungai, petani tersebut langsung melemparkan kailnya. Sambil menunggu kailnya dimakan ikan, petani tersebut berdoa, "Ya Allah, semoga aku dapat ikan banyak hari ini". Beberapa saat setelah berdoa, kail yang dilemparkannya tadi tampak bergoyang – goyang. Ia segera menarik kail dan mendapatkannya ikan yang sangat besar.

Nilai yang terdapat dalam teks tersebut adalah...

- A. Moral
- B. Sosial
- C. Pendidikan
- D. Agama
- E. Budaya

Jawaban : D

Soal nomor 34 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 35 sebagai berikut:

35. Cermati cerita berikut !

(1) Tersebut pula perkataan Indera Bangsawan pergi mencari saudaranya. (2) Ia sampai di suatu padang yang terlalu luas. (3) Ia masuk di sebuah gua yang ada di padang itu dan bertemu dengan seorang raksasa (4) Raksasa itu menjadi neneknya dan menceritakan bahwa Indera Bangsawan sedang berada di Negeri Antah Berantah (5) Negeri yang diperintah oleh Raja Kabir.

Kata yang bermakna sama dengan kata padang pada kalimat kedua dalam penggalan hikayat tersebut adalah...

- A. Sawah
- B. Tanah berumput
- C. Ladang
- D. Lahan
- E. Pegunungan

Jawaban : B

Soal nomor 35 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 36 sebagai berikut:

36. Bacalah hikayat berikut !

Maka anakanda baginda yang dua orang itu pun sampailah usia tujuh tahun dan dititahkan pergi mengaji kepada Mualim Sufian. Sesudah tahu mengaji, mereka dititah pula mengaji kitab usul, fikih, hingga saraf, tafsir sekaliannya diketahuinya.

Kata arkais yang digaris bawahhi pada penggalan hikayat di atas memiliki makna...

A. Diusir
 B. Diminta
 C. Diperintah
 D. Diizinkan
 E. Diharapkan

Jawaban : C

Soal nomor 36 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 37 sebagai berikut:

37. Cermati hikayat berikut !

Sebermula, maka adalah pada masa itu dalam pulau Singapura itu tiadalah ada binatang buas atau jinak yang kelihatan melainkan tikus. Maka, beribu – ribu tikus tanah itu sepanjang jalan serta dengan besar – besarnya hampir bagai kucing adanya. Maka jikalau kita berjalan pada malam, dilanggarkannya, beberapa banyak orang jatuh, demikianlah besarnya. Maka pada suatu malam di rumah tempat kutinggal itu ada dipelihara beberapa kucing. Maka pada setengah malam kedengaran kucing mengiau – ngiau. Keluarlah kawanku dengan membawa damar, hendak pergi melihat apakah sebabnya kucing itu. Maka, serta dilihatnya ada enam tujuh ekor tikus berkerumun menggigit kucing itu. Ada yang menggigit pipinya sehingga tiadalah boleh bergerak lagi kucing itu melainkan mengiau – ngiau saja.

Isi yang diungkapkan dalam penggalan dalam hikayat tersebut adalah...

A. di pulau Singapura kucing dan tikus saling bermusuhan
 B. di pulau Singapura kucing selalu mengalahkan tikus
 C. kucing selalu dipermainkan tikus – tikus
 D. di pulau Singapura terdapat banyak tikus
 E. di mana pun tikus selalu memangsa kucing

Jawaban : D

Soal nomor 37 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 38 sebagai berikut:

38. Cermati cerita berikut !

Maka Baginda pun bimbanglah, tidak tahu siapa yang patut dirayakan dalam negeri karena anaknya kedua orang itu sama – sama gagah. Jikalau Baginda pun mencari muslihat, ia menceritakan kepada kedua anaknya bahwa ia bermimpi bertemu dengan seorang pemuda yang berkata kepadanya : barang siapa yang dapat mencari buluh perindu yang dipegangnya ialah yang patut menjadi raja di dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi Baginda menurut penggalan teks tersebut adalah ...

- A. Baginda sudah merasa tua
- B. Baginda memiliki dua anak
- C. Kedua anak Baginda sama – sama gagah
- D. Baginda bermimpi di malam hari
- E. Baginda sulit menentukan calon pengganti dirinya

Jawaban : E

Soal nomor 38 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau

frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 39 sebagai berikut:

39. Cermati hikayat berikut !

Alkisah tersebutlah perkataan gajah itu berbicara dengan segala rakyatnya itu, "Sebermula adapun raja kera datang membawa dirinya kepadaku ini pada fitnah bencana pelanduk jenaka itu. "Setelah beberapa lamanya raja gaag berkata – kata itu, maka kedengaranlah bunyi – bunyian dan tempik sorak segala rakyat balatentara Tuan Syekh Alim di rimba, gegap gempita bunyinya, disangkanya tagar di langit, bunyinya sorak itu tiadalah berketahuan lagi.

Latar tempat dari kutipan teks hikayat tersebut adalah...

- A. Kebun binatang
- B. Langit
- C. Desa
- D. Hutan rimba
- E. kerjaan

Jawaban : D

Soal nomor 39 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 40 sebagai berikut:

40. Pernyataan berikut yang tidak termasuk karakteristik hikayat adalah...

- A. Jalan ceritanya lancar dan sederhana
- B. Beberapa kejadiannya tidak masuk akal
- C. Menceritakan kesaktian tokoh
- D. Latar cerita di istana kerajaan
- E. Nama pengarang tidak diketahui/ anonim

Jawaban : A

Soal nomor 40 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 41 sebagai berikut:

41. Cermati kalimat berikut !

Pencarian pesawat yang hilang [...]
Penerbangan Surabaya – Manado telah
Melibatkan tim SAR dari Amerika Serikat dan Singapura yang memiliki
kualifikasi pendeteksian pesawat.

Kata yang tepat untuk mengisi titik – titik dalam kalimat tersebut adalah...

- A. Pada
- B. Dalam
- C. Ketika
- D. Karena
- E. Akibat

Jawaban : B

Soal nomor 41 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 42 sebagai berikut:

42. Buku yang materinya memiliki manfaat untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan disebut buku ...
- A. Pengayaan
 - B. Gambar
 - C. Bacaan
 - D. Teks
 - E. Tulis
- Jawaban : A

Soal nomor 42 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 43 sebagai berikut:

43. Berdasarkan isi yang disajikan, buku pengayaan terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu ...
- A. Pengetahuan, keagamaan, dan kepribadian
 - B. Pengetahuan, keterampilan dan keagamaan
 - C. Pengetahuan, keterampilan dan kepribadian
 - D. Pendidikan, keterampilan dan kepribadian
 - E. Pengetahuan, pendidikan, dan kepribadian

Soal nomor 43 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 44 sebagai berikut:

44. Cermati data berikut !

Judul buku	: Bercocok tanam Palawijaya
Penulis	: Ir. Pracaya
Penerbit	: Media Wiyata, Semarang
Tahun Terbit	: 1990
Tebal	: vi + 56 halaman

Data buku tersebut adalah....

- A. Isi buku
- B. Identitas buku
- C. Kelemahan buku
- D. Ketebalan buku
- E. Gambar

Jawaban : B

Soal nomor 44 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 45 sebagai berikut:

45. Buku yang memuat materi dengan tujuan memperkaya penguasaan keterampilan bidang tertentu disebut bukti pengayaan...

- A. Pengetahuan
- B. Keterampilan
- C. Kepribadian
- D. Kebudayaan
- E. Kesehatan

Jawaban : B

Soal nomor 45 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 46 sebagai berikut:

46. Berikut yang termasuk judul buku pengayaan keterampilan adalah...
- A. Membaca pikiran orang lewat bahasa tubuh
 - B. Bumi manusia
 - C. Laskar pelangi
 - D. Jalan tak ada ujung
 - E. Budidaya ikan lele di kolam terpal

Jawaban : E

Soal nomor 46 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 47 sebagai berikut:

47. Bagian dari tulisan yang menyampaikan suatu informasi yang penting dari sebuah tulisan dalam bentuk yang sangat singkat disebut...
- A. Ikhtisar
 - B. Ringkasan
 - C. Simpulan
 - D. Resensi
 - E. singkatan

Jawaban : A

Soal nomor 47 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 48 sebagai berikut:

48. Langkah awal membuat ringkasan adalah...
- A. Membaca naskah asli
 - B. Mencatat gagasan utama
 - C. Menyunting naskah
 - D. Menyusun ringkasan
 - E. Mengoreksi kesalahan bahasa
- Jawaban : A

Soal nomor 48 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 49 sebagai berikut:

49. Buku pengayaan belajar memiliki manfaat sebagai....

- A. Bacaan di saat istirahat
- B. Acuan belajar mandiri
- C. Sumber pengetahuan tambahan
- D. Tempat mengerjakan soal
- E. Bahan pembuatan tulisan

Jawaban : B

Soal nomor 49 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Contoh soal yang dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa adalah soal nomor 50 sebagai berikut:

50. Cermati kalimat berikut !

Masker wajah memiliki banyak fungsi sesuai dengan jenisnya. Masker lumpur dapat mengurangi lemak. Masker coklat dapat melembabkan kulit wajah. Masker bengkuang menghilangkan noda hitam dan membuat kulit wajah berseri.

Ikhtisar bacaan tersebut adalah...

- A. Cara menggunakan masker
- B. Masker lumpur dapat mengurangi lemak
- C. Fungsi masker
- D. Masker dapat membuat kulit wajah berseri
- E. Lumpur, coklat, dan bengkuang dapat digunakan sebagai masker

Jawaban : C

Soal nomor 50 dapat dikategorikan sebagai soal yang sesuai dengan penulisan kaidah bahasa soal (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal sudah sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional, dalam soal ini tidak menggunakan bahasa setempat. (3) Pilihan jawaban mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian, pilihan jawaban tidak ada yang mengulang kata atau frase.

Berdasarkan analisis data penulisan kaidah bahasa soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 49 butir soal (98%). Ada pun soal yang sesuai dengan penulisan kaidah konstruksi soal adalah nomor: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50. Ada pun soal yang belum sesuai dengan penulisan kaidah konstruksi soal yang terdapat dalam butir soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 1 butir soal (2%) yaitu soal nomor 3.

Soal yang sesuai dengan kaidah penulisan bahasa soal

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{49}{50} \times 100\% \\
 &= 98\%
 \end{aligned}$$

Soal yang belum sesuai dengan kaidah penulisan bahasa soal

$$\begin{aligned}
 \text{Skor} &= \frac{1}{50} \times 100\% \\
 &= 2\%
 \end{aligned}$$

2.2.4 Rekapitulasi Data Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian tentang analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019 meliputi aspek materi sebanyak dua kaidah, aspek kontruksi sebanyak sembilan kaidah, dan aspek bahasa soal sebanyak tiga kaidah. Untuk mengetahui rekapitulasi ketiga aspek tersebut dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

TABEL 5 REKAPITULASI DATA BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X SMK PGRI PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Aspek Penilaian	Kualifikasi Data		Bentuk	Bentuk
		Benar	Salah	Presentase	Kualifikasi
1.	Materi soal	46	4	92%	Baik sekali
2.	Kontruksi soal	39	11	78%	Baik
3.	Bahasa soal	49	1	98%	Sempurna

Berdasarkan rekapitulasi data di atas, maka dapat disimpulkan Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Pada penulisan kaidah materi sudah mengacu kepada kaidah penulisan soal yang benar sebanyak 46 butir yang berkategori baik sekali, pada penulisan kaidah kontruksi sudah mengacu kepada kaidah penulisan soal yang benar sebanyak 39 butir soal yang berkategori baik, dan pada penulisan kaidah bahasa sudah mengacu kepada kaidah penulisan yang benar sebanyak 49 butir soal yang berkategori Sempurna. Sedangkan penulisan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kaidah materi sebanyak 4 butir soal, penulisan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kaidah kontruksi sebanyak 11 butir soal dan penulisan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan kaidah bahasa sebanyak 1 butir soal.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data yang terdapat dalam Analisis Kaidah Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019, sudah berpedoman pada kaidah-kaidah penulisan soal yang telah ditetapkan dalam kaidah penulisan soal. Namun, hasilnya masih ditemukan beberapa penulisan yang belum sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Berikut ini interpretasi data dari masing-masing kaidah soal:

2.3.1 Kaidah Penulisan Aspek Materi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data kaidah penulisan aspek materi soal dalam soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan sesuai dengan kaidah (1) Pengecoh berfungsi dan kaidah (2) Setiap soal harus mempunyai kunci jawaban yang benar atau yang paling benar. Yaitu berjumlah 46 butir soal menunjukkan (92%) sedangkan yang belum sesuai dengan kaidah (1) Pengecoh berfungsi yaitu berjumlah 4 butir soal menunjukkan (8%).

2.3.2 Kaidah Penulisan Aspek Kontruksi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data kaidah penulisan aspek kontruksi soal dalam soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan sesuai dengan kaidah (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas. Kaidah (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pertanyaan yang diperlukan saja. Kaidah (3) Pokok soal jangan memberi petunjuk ke arah jawaban yang benar. Kaidah (4) Pokok soal jangan mengandung pertanyaan yang bersifat negati ganda. Kaidah (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama. Kaidah (6) pilihan jawaban yang mengandung pertanyaan “semua pilihan jawaban di atas salah” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”. Kaidah (7) Pilihan

jawaban yang berbentk angka harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut dan pilihan jawaban berbentuk angka yang menunjukkan waktu yang harus disusun secara kronologis. Kaidah (8) Gambar, grafik, tabel, diagram dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi. Dan kaidah (9) butir materi soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya. Yaitu berjumlah 39 butir soal menunjukkan (78%), sedangkan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek kontruksi soal terdapat pada kaidah (1) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas dan kaidah (5) Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama, yaitu berjumlah 11 butir soal menunjukkan (22%).

2.3.3 Kaidah Penulisan Aspek Bahasa Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data kaidah penulisan aspek bahasa soal dalam soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Soal yang dinyatakan sesuai dengan kaidah (1) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kaidah (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional. Dan kaidah (3) Pilihan jawaban jangan mengulang kata atau frase yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian. Yaitu berjumlah 49 butir soal menunjukkan (98%), sedangkan yang belum sesuai dengan kaidah penulisan aspek bahasa soal terdapat pada kaidah (2) Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat, jika

soal akan digunakan untuk daerah lain atau nasional yaitu berjumlah 1 butir soal menunjukkan (2%).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap butir soal yang digunakan dalam ujian semester ganjil kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/ 2019, maka penulis menyimpulkan:

- 3.1 Analisis butir soal yang digunakan dalam ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan teori Puspendik dalam buku Kunandar menunjukkan soal yang baik sesuai kaidah aspek materi terdapat pada nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, dan 50 dengan 46 soal presentase 92%. Soal yang tidak sesuai dengan materi, pada nomor: 6, 10, 19, dan 46 dengan 4 soal presentase 8%. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa kategori penulisan aspek materi soal adalah “Baik sekali” (86-95). Dengan ini hipotesis pertama ditolak karena hipotesis berkategori “Cukup” (66-75).
- 3.2 Analisis butir soal yang digunakan dalam ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan teori Puspendik dalam buku Kunandar menunjukkan soal yang baik sesuai kaidah aspek kontruksi terdapat pada nomor: 3, 5, 6, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 47, 48, 49, dan 50 dengan 39 soal presentase 78%. Soal yang tidak sesuai dengan kontruksi,

pada nomor: 1, 2 4, 7, 10, 11, 15, 19, 21, 26, dan 50 dengan 11 soal presentase 22%. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa kategori penulisan aspek kontruksi soal adalah “Baik” (76-85). Dengan ini hipotesis pertama ditolak karena hipotesis berkategori “Cukup” (66-75).

- 3.3 Analisis butir soal yang digunakan dalam ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK PGRI Pekanbaru tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan teori Puspendik dalam buku Kunandar menunjukkan soal yang baik sesuai kaidah aspek bahasa terdapat pada nomor: 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, dan 50 dengan 49 soal presentase 98%. Soal yang tidak sesuai dengan materi, pada nomor: 3 dengan 1 soal presentase 2%. Dari presentase tersebut dapat diketahui bahwa kategori penulisan aspek bahasa soal adalah “Sempurna” (96-100). Dengan ini hipotesis pertama ditolak karena hipotesis berkategori “Cukup” (66-75).

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menemukan berbagai macam hambatan baik dalam mencari buku referensi maupun menyusun dan mengolah data. Dalam menyusun dan mengolah data penulis kesulitan mengelompokkan soal yang sesuai dengan kaidah penulisan aspek materi, kontruksi dan bahasa.

4.2 Saran

Sebagai akhir dari laporan hasil penelitian ini, penulis mengemukakan saran untuk peneliti selanjutnya. Hendaknya peneliti selanjutnya dalam pengumpulan data lebih baik mencari referensi dahulu sebelum melakukan pengumpulan data, sehingga dapat mengumpulkan data sesuai acuan teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer. 2012. *Linguistik umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Daryanto. 2012. *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Diana. 2014. "Analisis Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VII SMPN 2 Pekanbaru". *Skripsi*. UIR.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKACIPTA.
- Hakim, Nursal. 2006. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Pekanbaru: Cendikia Insani.
- Isjoni. 2003. *Evaluasi Belajar Mengajar*. Pekanbaru: Unri Press.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Kuantitatif dan kualitatif). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Nazirun, dkk. 2015. *Kurikulum dan Pengajaran*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Pranania. 2016. “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 2 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Yogyakarta. *Jurnal.FKIP Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Puput Reza. 2018. “Analisis Soal Bahasa Indonesia Ujian Semester Ganjil Kelas VIII MTs Masmur Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”. Pekanbaru. *Skripsi.UIR*
- Sanjaya. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Subagyo. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryaabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tinambunan, Jamilin. 2017. *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.